

**MANAJEMEN PROGRAM RISET  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**



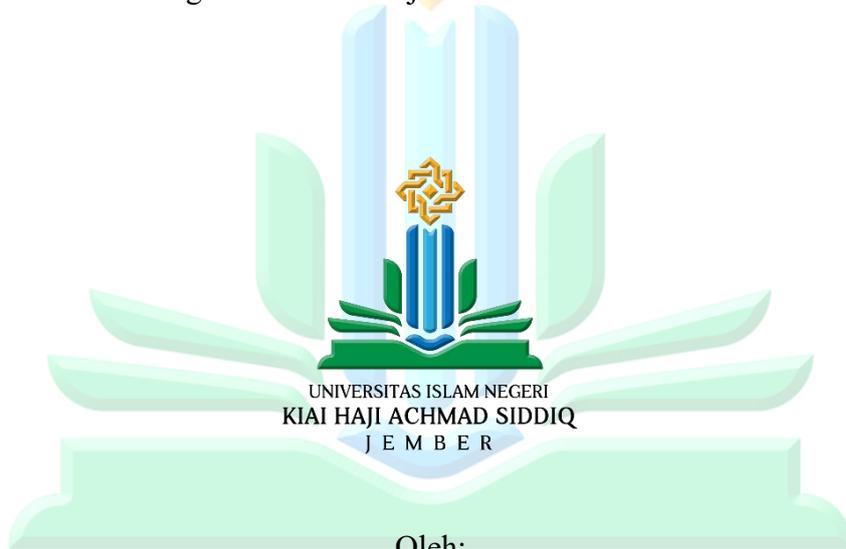
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2024**

**MANAJEMEN PROGRAM RISET  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Muhammad Shohibul Aqli**

**NIM : 204101030006**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2024**

**MANAJEMEN PROGRAM RISET  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Muhammad Shohibul Aqli**  
**NIM : 204101030006**

Disetujui Pembimbing

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I**  
**NIP. 198904172023211022**

**MANAJEMEN PROGRAM RISET  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 4 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Nuruddin, M.Pd.I.  
NIP. 197903042007101002

  
Totok Sudarmato, S.Kom., M.Pd.  
NIPPPK. 197905102023211014

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd

2. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

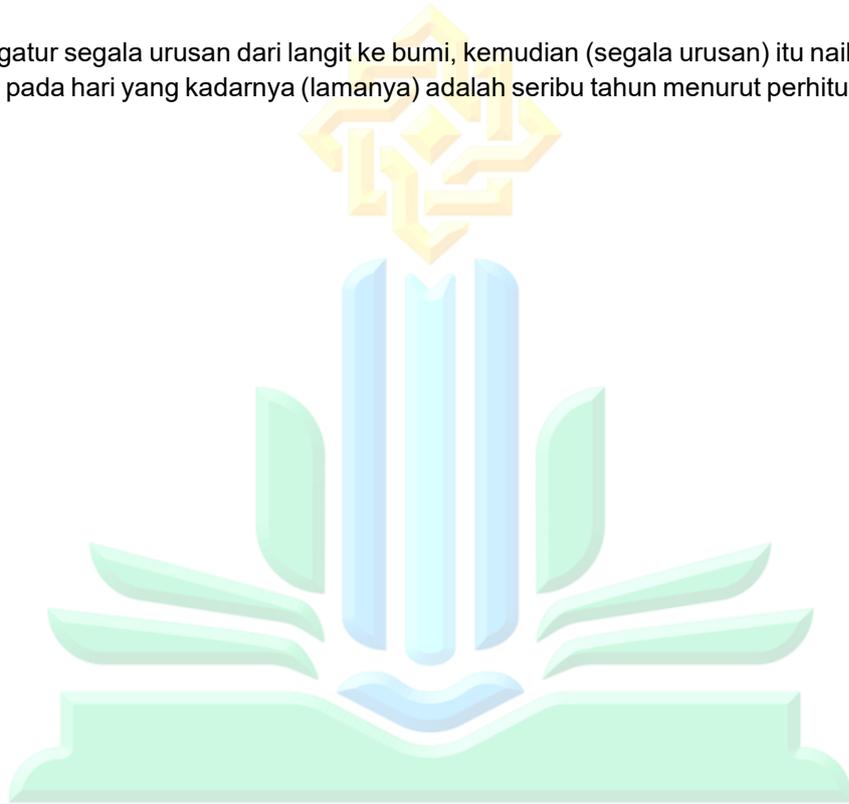


Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, *Quran Kemenag in Word Terjemah Bahasa Daerah*, 3 ed. (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2023).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada saya yang penuh kekurangan hingga mampu menyelesaikan karya tulis ini, kedua kalinya sholawat serta salam tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju islam wal iman ini. Untuk itu dengan perasaan penuh kasih sayang izinkan saya mempersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua saya yakni bapak Murtado dan Ibu Imroatul Hasanah yang senantiasa memberikan doa dan restu, kasih sayang, nasehat, serta pengorbanannya demi keberhasilan yang ingin dicapai oleh penulis. Ucapan terimakasih tidak akan pernah cukup untuk membalas semua jasa yang telah beliau berikan. Dengan karya ini izinkan putramu bahagia melihat bapak dan ibutersenyum bangga.

Untuk yang terakhir kalinya, karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai sebelumnya. Kuat menjalani lika-liku episode kehidupan. Mari bekerjasama di episode selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi dengan judul “Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember” dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni Addinul Islam.

Kesuksesan ini tidak akan pernah tercapai tanpa dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk turut serta menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu‘is, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dan memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Dosen Pembimbing, yang yang telah meluangkan

banyak waktu, tenaga dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan penulis.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah program studi manajemen pendidikan islam yang telah membagikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat dengan mudah mendapatkan referensi dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian, serta seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwasannya skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalian semua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Jember, 1 April 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Muhammad Shohibul Aqli, 2024:** Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

**Kata Kunci :** Manajemen, Program Riset, Madrasah

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih minimnya inovasi pendidikan berdasarkan hasil suatu studi yang dilakukan. Dijawa Timur sendiri minat suatu sekolah dalam mengikuti lomba riset masih tergolong minim, hal ini dapat dilihat dari data peserta lomba riset MYRES pada tahun 2022 yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah sekolah yang ada di Jawa Timur.

Fokus dari penelitian ini yakni: 1) Bagaimana perencanaan program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?, 2) Bagaimana pengorganisasian program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?, 3) Bagaimana penggerakan program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember? 4) Bagaimana pengendalian program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?

Tujuan dari penelitian ini yakni : 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember , 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana pengorganisasian program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, 3) Untuk mendeskripsikan bagaimana penggerakan program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, 4) Untuk mendeskripsikan bagaimana pengendalian program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif jenis penelitian study kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yakni : observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan yang terakhir adalah uji keabsahan data yang menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah : 1) perencanaan program riset dilakukan untuk jangka panjang, jangka menengah, dan jangka bulanan, 2) pengorganisasian belum maksimal dengan memberikan tugas tidak sesuai dengan kemampuan masing-masing guru, 3). Penggerakan masih kurang maksimal dilihat dari banyaknya tim program riset yang masih kesulitan sehingga mengundurkan diri, 4) pengendalian hanya dilakukan oleh tim riset dan kepala sekolah tidak ikut serta.

## DAFTAR ISI

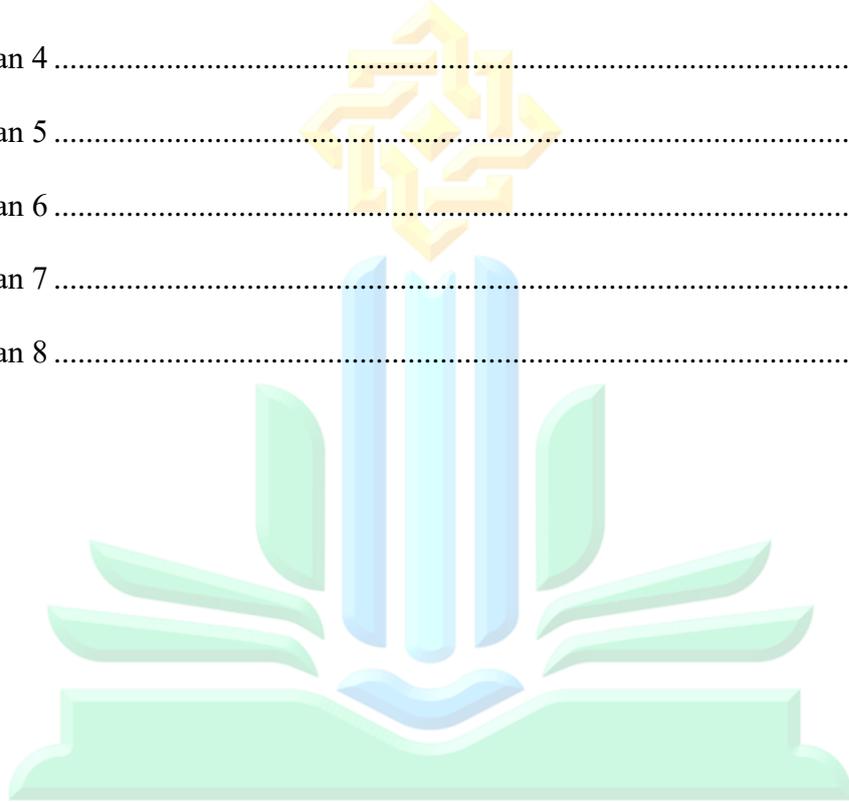
	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	<b>1</b>
B. Fokus Penelitian.....	<b>6</b>
C. Tujuan Penelitian.....	<b>7</b>
D. Manfaat Penelitian.....	<b>7</b>
E. Definisi Istilah .....	<b>8</b>
F. Sistematika Pembahasan .....	<b>10</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>

A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subyek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data .....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	52
B. Penyajian Data dan Analisis .....	61
C. Pembahasan Temuan .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

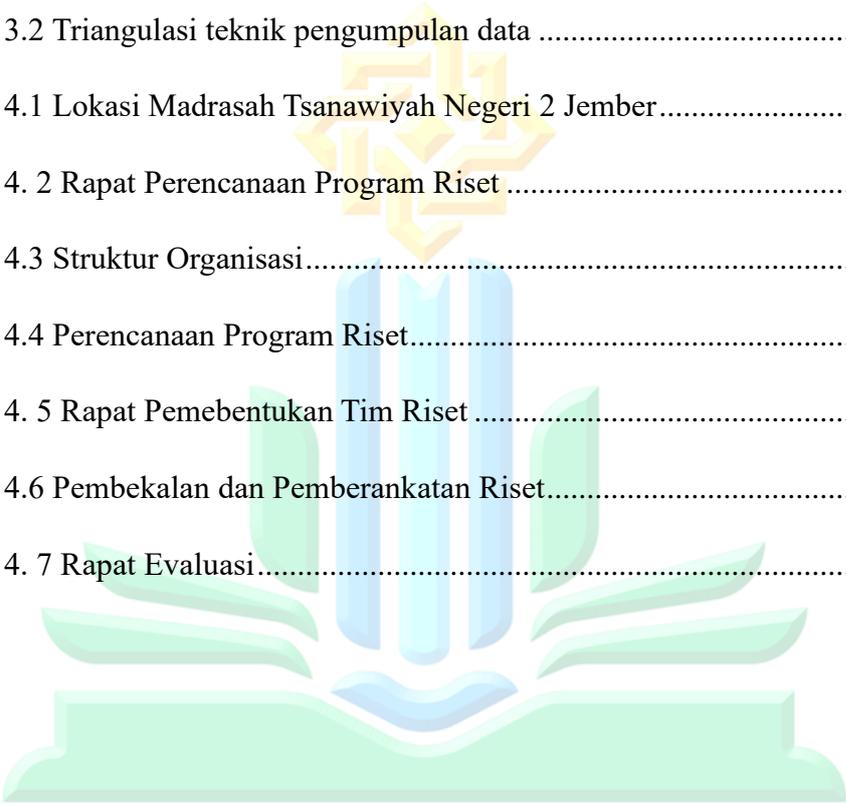
Lampiran 1 .....	97
Lampiran 2 .....	98
Lampiran 3 .....	100
Lampiran 4 .....	105
Lampiran 5 .....	107
Lampiran 6 .....	109
Lampiran 7 .....	110
Lampiran 8 .....	111



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Manajemen .....	29
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data.....	45
Gambar 3.2 Triangulasi teknik pengumpulan data .....	46
Gambar 4.1 Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.....	57
Gambar 4. 2 Rapat Perencanaan Program Riset .....	65
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	65
Gambar 4.4 Perencanaan Program Riset.....	67
Gambar 4. 5 Rapat Pemebentukan Tim Riset .....	70
Gambar 4.6 Pembekalan dan Pemberangkatan Riset.....	76
Gambar 4. 7 Rapat Evaluasi.....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Berkembangan pesatnya sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita dituntut manusia untuk berpartisipasi dengan zaman saat ini yang serba digital. Di zaman ini pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang pesat berkembang dalam mengikuti zamannya, manusia harus mampu memanfaatkan sebaik mungkin ilmu tersebut. Tetapi hal itu dalam memanfaatkan dua ilmu tersebut tidak jauh dari hal manajemen yang baik. Keberhasilan kelompok maupun seorang dalam mencapai tujuan ini dapat dikatakan mempunyai kemampuan dalam bidang manajemen yang baik. To manage ialah kata bahasa Inggris dari manajemen yang mempunyai makna mengurus, mengelola maupun mengatur oleh karena itu bila sebuah organisasi atau kelompok orang yang gagal mencapai tujuannya sering disebut Mismangement, artinya salah kelola, salah pengaturan, atau salah urus.<sup>1</sup>

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ يَوْمًا تَغْنِي الْاٰيٰتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran

---

<sup>1</sup> Herry Krisnandi, Suryono Efendi, dan Edi Sugiono, *Pengantar Manajemen* (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), 4.

Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman.”. (QS. Yunus [11]:101)<sup>2</sup>

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 pasal 3 tentang nasional ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan memajukan dan meningkatkan kualitas Pendidikan, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, Penerapan Pengetahuan dan Teknologi yang menghasilkan Inrzensi dan Inovasi, meningkatkan intensitas dan kualitas interaksi, kemitraan, sinergi antarunsur Pemangku Kepentingan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi meningkatkan pemanfaatan Ilmu Pengelahuan dan Teknologi untuk pembangunan nasional berkelanjutan, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kemandirian, daya saing bangsa, dan daya tarik bangsa dalam rangka memajukan peradaban bangsa melalui pergaulan internasional.<sup>3</sup> Dalam membentuk peserta didik untuk dapat berpikir kritis maka perlu adanya pendidikan mendukung pendidikan tersebut salah satunya ialah bimbingan penelitian riset dengan program riset.

Dalam madrasah ada keunikan yang tidak di miliki oleh sekolah pada umumnya ialah Madrasah Berbasis Riset, Program Kementerian Agama ini berkerjasama dengan Pusat Penelitian Metalurgi dan Material Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan Nano Center Indonesia. Program ini di resemikan asrama haji Nusa Tenggara Barat, di Jalan Lingkar Selatan,

<sup>2</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, *Quran Kemenag in Word Terjemah Bahasa Daerah*.

<sup>3</sup> “UU No. 11 Tahun 2019,” diakses 30 Maret 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/117023/uu-no-11-tahun-2019>.

Kota Mataram, Tahun 2013. Madrasah Berbasis Riset ialah suatu program dalam mengembangkan bakat maupun minat siswa dalam bidang penelitian ilmiah yang dikenal di madrasah program riset. Pada Program Madrasah Riset terdapat ajang lomba riset Nasional bergensi yang di selenggarakan oleh Kementrian Agama ialah MYRES (Madrasah Young Researchers Super Camp).<sup>4</sup>

Tercatat pada awal 2021 publikasi riset indonesia di antara negara ASEAN berada di urutan ke dua dengan artikel jurnal sebanyak 23.607 buah dan conference paper sebanyak 22.906 buah sepanjang pada 2016 - sekarang mengalami peningkatan. Dari hasil pencapaian itu indonesia masih berada di bawah jumlah total hasil riset yang telah dipublikasikan oleh negara Malaysia dalam 4 tahun terakhir.<sup>5</sup>

Terdapat peminat Myres tahun 2022 Provinsi Jawa Timur ialah 700 Tim dari total Madrasah Tsanawiyah 3.291. Berhasilan dari data tersebut masih minimnya minat Madrasah Tsanawiyah mengikuti lomba riset MYRES di provinsi Jawa Timur dalam mengembangkan keilmuaan.<sup>6</sup>

Menurut Profesor. Husnaini Usman yang dikutip oleh Muhammad Thoyib menarangkan bahwa inovasi pendidikan berbasis hasil studi yang dilakukan madrasah di Indonesia masih rendah.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil

<sup>4</sup> “Kemenag Luncurkan Program Madrasah Riset,” diakses 1 April 2024, <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1378369133/>.

<sup>5</sup> “Indonesia.go.id - Periset Indonesia Masuk Peringkat Dunia,” diakses 30 Maret 2024, <https://indonesia.go.id/kategori/komoditas/3398/periset-indonesia-masuk-peringkat-dunia?lang=1>.

<sup>6</sup> “Madrasah Jawa Tengah Pendaftar Terbanyak MYRES 2022 – Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah,” diakses 30 Maret 2024, <https://jateng.kemenag.go.id/berita/madrasah-jawa-tengah-pendaftar-terbanyak-myres-2022/>.

<sup>7</sup> Muhammad Thoyib, *Manajemen Madrasah Riset: Kajian Teoritis dan Implementatif Menuju Madrasah Unggul dan Inovatif di Indonesia*, 1 ed. (Yogyakarta: CV Markumi, 2021), 149.

penelitian Hidayati kalau ada sebagian hambatan dalam melakukan aktivitas studi. Kendala tersebut diantaranya belum segala madrasah memiliki sarana riset yang mencukupi, belum terdapatnya tenaga pembimbing atau guru riset serta anggaran yang belum mencukupi untuk melaksanakan studi. Bersumber pada kedua pernyataan tersebut bisa disimpulkan kalau rendahnya inovasi madrasah dalam menyelenggarakan program riset disebabkan oleh minimnya dorongan sumber daya manusia, belum adanya sarana yang mendukung buat melakukan studi dan anggaran yang belum mencukupi.<sup>8</sup>

Dari permasalahan diatas, maka diperlukan pendidikan tentang program riset karena seorang peneliti dapat meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir kritis. Jika Program Riset ialah program unggulan, tentu dapat bersaing di dunia akademik. Penelitian Riset merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mengembangkan keilmuan pengetahuan dan teknologi.

Penelitian yang dilakukan oleh Khumaidah, Zainal Arifin, dan Zulkifli Syauqi Thontowi yang berjudul "Manajemen Program Riset Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus".<sup>9</sup> Penelitian tersebut mendeskripsikan manajemen program riset di Madrasah Aliyah Negeri Kudus terdiri dari empat tahap diantaranya tahap pertama diawali dengan

---

<sup>8</sup> Umul Hidayati, "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 3 (14 Desember 2019), <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>.

<sup>9</sup> Khumaidah Khumaidah, Zainal Arifin, dan Zulkifli Syauqi Thontowi, "Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20, no. 1 (10 Mei 2022): 108–18, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i1.1201>.

perencanaan untuk merumuskan tujuan program riset penyiapan tenaga pendamping riset. Tahap kedua terdiri dari proses pembentukan tim riset, pengelompokan bidang riset, perancangan kurikulum yang berbasis riset. Proses tersebut dilanjutkan pada tahap penggerakan yang terdiri dari pelaksanaan kegiatan Your Camp, Persia, peningkatan kompetensi guru dan pembuatan jadwal serta pelaksanaan proses bimbingan. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi atau pengendalian yang berfungsi untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan program riset.

Perlu diketahui bersama ungkap Nur Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ialah Madrasah yang menjalankan program riset yang berjalan 2 tahun ini. Biasanya golongan yang baru terjun masih bingung apa yang harus disiapkan dalam perlombaan riset. Dengan umur yang mudah untuk mencari bibit bibit siswa dalam mengikuti lomba riset masih kesusahan. Jika dibandingkan dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus maka sangat beda karena madrasah tersebut sudah bertahun tahun pengalamannya dalam lomba riset siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember pada bulan Maret 2023 mengenai Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Dalam proses perencanaannya mengajarkan kepada siswa dalam persiapan lomba riset terdapat Tim khusus yang bernama Tim Riset Madrasah Snawiyah Negeri 2 Jember. Dengan adanya Tim tersebut menunjukkan bahwa Madrasah

---

<sup>10</sup> Nur Aliyah, Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, 28 Maret 2023

Tsanawiyah Negeri 2 Jember benar benar serius untuk bersaing di lomba riset tingkat nasional. Terbukti juga tahun pertama terjun ialah tahun 2022 dan Tahun 2023 ialah tahun kedua berjalanya program riset meskipun umur pengalamannya masih secuil jagus Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember berhasil mengantarkan siswanya sampai grand final meskipun tidak sampai final tetapi hal itu wajib dibanggakan karena dengan umur 2 tahun tiap tahun lolos grand final untuk bersaing dengan sekolah madrasah yang sudah berpengalaman bertahun-tahun dengan dibukti prestasi dalam lomba riset.

Dari beberapa penjelasan diatas serta isu yang beredar, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen apa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam merealisasikan program riset pada peserta didik dan menghasilkan karya tulis ilmiah dengan judul. “Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana penggerakan manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
4. Bagaimana pengendalian manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengorganisasian program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggerakan manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengendalian manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang saya lakukan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan pengetahuan

yang kemudian dapat diterapkan sebagai bahan kajian dan pengembangan keilmuan maupun program sekolah terutama dalam bidang pendidikan yang terkait manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat praktis bagi:

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Hasil peneltisn ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta tambahan sumber informasi atau bacaan tentang manajemen program riset di madrasah.
- b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan, inovasi, serta inisiatif baru dalam manajemen untuk mengembangkan program riset.
- c. Bagi Masyarakat Memberikan dukungan berupa motivasi dan menjalin hubungan dengan Madrasah dalam mengsucceskan keberhasilan pendidikan khususnya Bidang Riset di Indonesia.
- d. Bagi Peneliti Adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman terkait materi dan bisa dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisikan tentang penafsiran istilah- istilah berarti yang sebagai titik atensi peneliti di dalam judul penelitian.<sup>11</sup> Hal ini bertujuan supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami arti istilah yang ada. Adapun tujuannya tidak lain guna mempermudah para pembaca

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

dalam menguasai karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai sebagian istilah pokok yang ada dalam judul ini ialah sebagai berikut:

### 3. Manajemen

Manajemen ialah ilmu serta seni dalam mengendalikan, mengatur, mengkomunikasikan, serta memanfaatkan sumber daya yang terdapat dalam sesuatu organisasi melalui fungsi- fungsi manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating, serta controlling untuk meraih tujuan organisasi secara efektif serta efisien<sup>12</sup>

### 4. Program

Program merupakan serangkaian aktivitas yang sudah direncanakan dengan suatu tujuan serta dilaksanakan secara terus menerus dengan partisipasi banyak dalam suatu organisasi.<sup>13</sup> Jadi manajemen

program riset ialah suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam menjalankan suatu program riset dengan cara yang efektif dan efisien.

<sup>12</sup> Husaini Husaini dan Happy Fitria, “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (6 Februari 2019): 43, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>.

<sup>13</sup> Ashiong P Munthe, “Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat,” *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 2 (8 Desember 2015): 1, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematikan pembahasan ini berisikan tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang diawali dari bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab penyajian serta analisis hingga bab terakhir penutup yang ditulis dalam bentuk deskriptif naratif.<sup>14</sup>

### **Bab I Pendahuluan**

Menguraikan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Menguraikan perbedaan dan persamaan antara permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang menjadi inti permasalahan, serta kajian teori dari manajemen program riset yang pernah dijadikan sebagai referensi pada bab berikutnya untuk menganalisis data peneliti pada saat penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Menguraikan metode dan jenis penelitian, lokasi, subjek, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahana dan tahapan data penelitian.

### **Bab IV Penyajian Data dan Analisis**

Menguraikan dan menyajikan objek penelitian, menyajikan data melalui analisis, dan mendiskusikan temuan penelitian.

### **Bab V Penutup**

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93.

Bab ini berisi kesimpulan penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait tentang manajemen program riset.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu usaha yang dicoba oleh periset buat mencari perbandingan serta sebagai bahan buat menciptakan inspirasi baru dipenelitian berikutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan bermacam hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, setelah itu membuat ringkasannya, baik riset yang telah terpublikasikan ataupun belum terpublikasikan( skripsi, tesis, disertasi, serta sebagainya). Dengan melaksanakan langkah ini, hingga hendak bisa dilihat sampai sepanjang mana orisinalitas serta posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>15</sup> Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
1	Khumaidah, Zainal Arifin dan Zulkifli Syauqi Tantowi, <i>Manajemen Program Riset Studi Kasus Di Man 2 Kudus</i> , 2020, EDUKASI : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan .	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara indepth interview, observasi dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap manajemen program riset meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi perumusan tujuan penyelenggaraan program riset dan penyiapan SDM. Tahap berikutnya yaitu

<sup>15</sup> Tim Penyusun, 94.

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
			pengorganisasian yang meliputi pembentukan tim riset, pengelompokan bidang riset dan perancangan kurikulum berbasis riset. Tahap implementasi terdiri dari kegiatan Yourt Camp, Persia, peningkatan kompetensi guru, penyusunan schedule dan proses pembimbingan. Tahap terakhir yaitu evaluasi yang dilaksanakan antara tim riset, kepala madrasah dan wakil kepala madrasah untuk menganalisis capaian pengelolaan program riset di MAN 2 Kudus.
2	Henny Nur Laili, <i>Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa Studi Kasus di MTsN 1 Ponorogo</i> , 2023, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan kondensi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada penelitian	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: Pertama, Perencanaan program madrasah riset dalam pengembangan prestasi siswa di MTsN 1 Ponorogo dilakukan dengan: (1). Membuat tim khusus riset untuk membantu pengelolaan program madrasah riset, (2). Menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan membentuk kelas unggulan riset sebagai program pembelajaran riset, dan (3). Melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran riset. Kedua, Pelaksanaan program madrasah riset dalam pengembangan prestasi

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
		<p>ini menggunakan peningkatan ketekunan, trigulasi teknik dan trigulasi sumber.</p>	<p>siswa di MTsN 1 Ponorogo dilakukan dengan: (1). Memberikan dua mata pelajaran khusus pada kelas unggulan riset yaitu riset dan computer riset, (2). Adanya kegiatan penunjang riset, seperti bedah buku, riset camp, seminar, dan program literasi, dan (3). Adanya kegiatan ekstrakurikuler karya ilmiah remaja sebagai program kedua madrasah riset. Ketiga, Evaluasi program madrasah riset dalam pengembangan prestasi siswa di MTsN 1 Ponorogo dilakukan dengan: (1). Pada kelas unggulan riset proses pembelajaran riset dilakukan 2 kali evaluasi dalam 1 tahun, (2). Evaluasi dipaparkan pada forum rapat madrasah, dan (3). Hasil evaluasi memperoleh bahwa program madrasah riset sudah berjalan dengan baik terbukti dengan banyaknya prestasi yang diperoleh dan diharapkan selanjutnya kelas-kelas riset akan semakin banyak peminatnya.</p>
3	Siti Ma'rifatun Noviyanti, <i>Manajemen Program Madrasah Riset Studi Kasus di MTs Negeri 5 Sidoarjo</i> , 2022, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data diperoleh	Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1) Kebijakan Program Madrasah Riset dilaksanakan di MTs Negeri 4 Sidoarjo berdasarkan dengan diturunkannya Surat

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
		dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.	Keputusan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset. 2) Manajemen Program Madrasah Riset dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Proses pembelajaran program madrasah riset di MTs Negeri 4 Sidoarjo dilaksanakan dalam bentuk intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
4	Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, dan Imron Arifin, <i>Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar</i> , 2018, JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bunulrejo 2 Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan analisis data menggunakan tiga langkah yaitu: kondensasi data,	Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) perencanaan program penguatan pendidikan karakter memiliki beberapa tahapan, yaitu observasi, rapat koordinasi, menyusun program kerja, pelaksanaan program, pengawasan, serta evaluasi, (2) kepala sekolah dibantu oleh tim pengembang sekolah dan koordinator sekolah, (3) pelaksanaan program melalui empat tahap kegiatan, yaitu pengintegrasian, pembudayaan, keteladanan, dan kerjasama dengan orang tua, (4) proses pengawasan program bersifat langsung, (5) evaluasi program melalui empat tahapan

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
		menyajikan data, dan menarik kesimpulan.	yaitu menyusun rencana evaluasi, mengawasi, mengolah data, dan rapat perbaikan
5	Firdausi Nujulah, <i>Manajemen Madrasah Riset Dalam Meningkatkan Budaya Riset di Madrasah Studi kasus di MTs Negeri 3 Malang dan MTs Negeri 2 Pasuruan</i> , 2022, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan rancangan penelitian ini bersifat multikasus. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi (observation), wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi (documentation). Kemudian data dianalisis menggunakan comparative constant analysis melalui dua tahap, yaitu analisis data kasus individu (individual case analysis), dan analisis data lintas kasus (cross-case analysis). Pengecekan data dilakukan melalui uji	Hasil penelitian menunjukkan 1) manajemen madrasah riset yang dicanangkan di kedua situs berorientasi dua kategori Kebijakan Publik, yaitu kebijakan dengan model Top Down dan Bottom Up. 2) Implementasi manajemen kedua madrasah mengembangkan teori mutu Deming yaitu PSDCA (Plan, Socialization, Do, Check, Act) yaitu merencanakan, mensosialisasikan, melaksanakan, mengontrol, dan menindaklanjuti. 3) Dampak yang muncul dari program riset ini di kedua Lembaga mengembangkan teori dari Fred Luthan dan Edgar Schein yakni karakter dalam mengembangkan budaya organisasi dengan tingkat kesiapan yang berbeda.

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
		kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.	
6	Wisnu Qholik, Muhammad Thoyib, Ahmadi Ahmadi, Dan Rony Harsono, <i>Pelatihan Manajemen Madrasah Riset Menuju Madrasah Unggulan Di Mtsn 1 Nganjuk</i> , 2023, Inej: Indonesian Engagement Journal	Penelitian pengabdian ini dilakukan di MTsN 1 Nganjuk dengan menerapkan metode Asset Based Community Development (ABCD) melalui aspek-aspek Problem Based Approach, Need Based Approach, Right Based Approach, Asset Based Approach dalam menganalisis kebutuhan program dan merumuskan tujuan pengabdian.	Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kompetensi baik dari pendidik maupun peserta didik terhadap program madrasah riset serta desain impelementasinya yang dibuktikan dengan hasil penyusunan desain proposal penelitian dalam rangka menyusun karya tulis ilmiah berdampak pada meningkatnya kualitas manajemen madrasah khususnya dalam pengelolaan pengembangan program madrasah riset.
7	Murtitah, <i>Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus</i> , 2021, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif lapangan dan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus di MAN 2 Kudus. Pengumpulan data menggunakan deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 2 Kudus telah melakukan tahap-tahap untuk pengembangan kurikulum berbasis riset. Kurikulum berbasis riset di MAN 2 Kudus diwujudkan dalam bentuk mata pelajaran riset pada mata pelajaran sains dan TIK. Perencanaan kurikulum berbasis riset terdapat enam pilar, yaitu latar belakang (integrasi

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
		<p>deduktif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Keabsahan data dilakukan dengan uji triangulasi data, dan menggunakan deskripsi analitik.</p>	<p>mapel mafiki dan TIK ke arah riset), kedudukan riset sebagai mata pelajaran, bidang riset yaitu sains, agama, bahasa, dan sosial, bentuk riset sebagai intrakurikuler produk inovatif dan ekstrakurikuler tulisan KIR, tujuan dan manfaat riset untuk meningkatkan cara berfikir ilmiah pada siswa. Pelaksanaan kurikulum berbasis riset untuk perangkat pembelajaran tidak menggunakan silabus dan RPP, tapi menggunakan timeline riset yang sedang trending topik dan buku saku riset, sedangkan untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan workshop dan IHT riset. Evaluasi kurikulum berbasis riset menggunakan portofolio, unjuk kerja, dan proposal riset. Ranah penilaian riset kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p>
8	<p>Gushailen Putra Kamil, Zulkarnain Zulkarnain, Hadriana Hadriana, <i>Manajemen Program Ekstrakurikuler di SMKN 2 Taluk Kuantan</i>, 2021, Instructional Development Journal (IDJ)</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang dilaksanakan di SMKN 2 Taluk Kuantan. Adapun teknik yang akan dilakukan adalah dengan melalui tahapan wawancara, observasi, dan</p>	<p>Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan terkait manajemen program ekstrakurikuler di SMKN 2 Taluk Kuantan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Taluk Kuantan sudah berjalan dengan baik dan lancar serta tersistematis.</p>

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
		<p>dokumentasi. Pada penelitian ini penulis melaksanakan prosedur secara sistematis dengan menyusun hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi sampai pada tahap jenuh dan mengambil kesimpulan terhadap data yang telah terkumpul tersebut.</p>	
9	<p>Rohman, <i>Manajemen Risiko Pada Program Riset di MAN 1 Yogyakarta</i>, 2018, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sumber utama yang menjadi sasaran penelitian adalah pengelola program riset, guru, siswa/i, dan dokumen resmi MAN 1 Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu: wawancara mendalam (in-dept interview), observasi non</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan: pertama, manajemen program riset di MAN 1 Yogyakarta ini yaitu: (1) perencanaan program riset meliputi: penetapan sasaran dan target program, penetapan guru pembina/pelatih, penetapan materi riset, penetapan proses seleksi siswa/i, penetapan kebijakan bermitra, dan penetapan sarana-prasaran pendukung; (2) pengorganisasian program riset dilakukan dengan membentuk struktur dan tugas guru dalam mengelola program riset; (3) penggerakan program riset meliputi: penargetan jumlah karya riset siswa/i</p>

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
		partisipan (non participation observation), dan dokumentasi (study of documents).	lolos seleksi, memberikan pembimbingan dan pelatihan kepada siswa/i, menyeleksi calon siswa/i yang akan mengikuti kegiatan riset, melakukan kerjasama dengan alumni dan pihak perguruan tinggi, dan melaksanakan kajian rutin untuk memperdalam pemahaman tentang riset; (4) pengawasan program riset dilakukan dengan memantau kondisi kesiswaan dan penulisan riset. Kedua, risiko yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan riset meliputi risiko eksternal dan internal, (1) risiko eksternal berkaitan dengan perubahan peraturan (regulatory changes) dari penyelenggara lomba riset, dan perubahan tema/topik yang dilombakan: (2) risiko internal, berkaitan dengan: (a) kondisi kesiswaan, (b) kondisi guru pelatih; (c) kondisi pengelolaan; Ketiga manajemen risiko yang dilakukan pengelola program riset terdiri dari: (1) identifikasi risiko, yaitu dilakukan dengan rapat evaluasi secara periodik; (2) evaluasi dan pengukuran risiko, yaitu dilakukan dengan mengukur besar kecilnya dampak risiko terhadap capaian tujuan program

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
			riset; dan (3) pengelolaan risiko, dilakukan dengan memanfaatkan proses kegiatan di madrasah dan melibatkan para alumni, orang tua siswa/i serta pihak perguruan tinggi untuk membantu mengurangi kendala dan risiko yang ada.
10	Faizal Amir, Manajemen Program Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kegiatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 3 Cirebon, 2021, Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	Pendekatan penelitian ini sendiri menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik.. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	penelitian ini adalah Perencanaan yang diterapkan di MAN 3 Cirebon akan membentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam mengasah minat dan bakatnya sesuai bidang keahliannya masing-masing. Pelaksanaan program ekstrakurikuler di MAN 3 Cirebon meliputi tugas-tugas utama yang dilakukan oleh pembina, tugas umum dari pembina yaitu membina siswa-siswa di MAN 3 Cirebon dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara terus-menerus dan berkelanjutan agar mereka memiliki kemampuan dan ketrampilan yang mumpuni. Setelah itu peserta didik di seleksi oleh pembina dan dikirim untuk mengikuti berbagai kompetisi mewakili sekolah dan mengantar ke tujuan apabila aktivitas dilakukan di luar

No.	Penulis, <i>Judul</i> , Tahun, Instansi/ Nama Jurnal	Metode, Instrument	Hasil Penelitian
			<p>lingkungan sekolah, seperti pertandingan-pertandingan, pertunjukkan-pertunjukkan, dan perjalanan. Proses evaluasi yang dilakukan dengan cara menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses tes tulis dan praktek akan dilanjutkan rapat koordinasi tim ekstrakurikuler, dimana kepala sekolah dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti waka kesiswaan dan kurikulum serta para pembina ekstrakurikuler membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan memecahkan solusinya. Untuk dilakukan perbaikan pada semester depan. Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan prestasi non-akademik siswa melalui program ekstrakurikuler meliputi: melatih kedisiplinan, melatih bakat siswa, dan sekolah di kenal masyarakat luas.</p>

Pertama artikel jurnal Khumaidah, Zainal Arifin dan Zulkifli Syauqi  
Tantowi dengan judul “Manajemen Program Riset Studi Kasus Di Man 2

Kudus” Tahun 2020.<sup>16</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan metode penelitian yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hanya saja sedikit berbeda dalam instrumen pengumpulan data pada penelitian tersebut teknik pengumpulan datanya melalui indepth interview, observasi dan dokumentasi sedangkan yang dilakukan oleh peneliti itu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada artikel jurnal tersebut juga sama sama membahas persoalan manajemen program riset. Namun yang menjadi pembeda pada penelitian tersebut hanya membahas penerapan kurikulum berbasis riset, sedangkan peneliti membahas khusus program risetnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen program riset di MAN Kudus terdiri dari empat tahap. Tahap pertama diawali dengan tahap perencanaan untuk merumuskan tujuan program riset dan penyiapan tenaga pendamping riset. Tahap kedua terdiri dari proses pembentukan tim riset, pengelompokan bidang riset, perancangan kurikulum yang berbasis riset. Proses tersebut dilanjutkan pada tahap pergerakan yang terdiri dari pelaksanaan kegiatan Your Camp, Persia, peningkatan kompetensi guru dan pembuatan jadwal serta pelaksanaan proses bimbingan. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi atau pengendalian yang berfungsi untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan program riset.

---

<sup>16</sup> Khumaidah, Arifin, dan Thontowi, “Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus.”

Kedua Skripsi Henny Nur Laili dengan judul "Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa Studi Kasus di MTsN 1 Ponorogo" tahun 2023.<sup>17</sup> Penelitian tersebut mempunyai persamaan persamaan metode yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana teknik pengumpulan itu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun yang menjadi pembeda ialah pembahasan yang mana ini membahas Madrasah Riset sedangkan peneliti membahas dimensi mendalam tentang manajemen program riset.

Ketiga Siti Ma'rifatun Noviyanti dengan judul "Manajemen Program Madrasah Riset Studi Kasus di MTs Negeri 5 Sidoarjo" tahun 2022.<sup>18</sup> Penelitian tersebut mempunyai persamaan persamaan metode yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana teknik pengumpulan itu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun yang menjadi pembeda ialah pembahasan yang mana ini membahas Madrasah Riset sedangkan peneliti membahas dimensi mendalam tentang manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang masuk bagian Ekstrakurikuler.

Keempat artikel jurnal Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, dan Imron Arifin dengan judul "Manajemen Program Penguatan Pendidikan

---

<sup>17</sup> Henny Nur Laili, "Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa Studi Kasus di MTsN 1 Ponorogo" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).

<sup>18</sup> Siti Ma'rifatun Noviyanti, "Manajemen Program Madrasah Riset Studi Kasus di MTs Negeri 5 Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

Karakter di Sekolah Dasar" Tahun 2018.<sup>19</sup> Penelitian tersebut memiliki persamaan metode penelitian yang akan peneliti lakukan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan instrument pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. hanya saja beda pembahasa yang mana pembahasan ini membahas manajemen program penguatan pendidikan karakter sedangkan penulis membahas manajemen program riset.

Kelima disertasi Firdausi Nujulah dengan judul “Manajemen Madrasah Riset Dalam Meningkatkan Budaya Riset di Madrasah Studi Kasus di MTs Negeri 3 Malang dan MTs Negeri 2 Pasuruan” tahun 2022.<sup>20</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan metode penelitian yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hanya saja sedikit berbeda dalam instrument pengumpulan data, pada penelitian tersebut teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan pengamatan secara mendalam sedangkan yang dilakukan oleh peneliti itu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada skripsi tersebut juga sama-sama membahas persoalan Riset di Madrasah. Namun yang menjadi sedikit pembeda pada penelitian tersebut hanya membahas sistem madrasah riset yang akan diterapkan di kurikulum dengan sifat umum sedangkan saya lebih mendalam ialah manajemen program riset untuk mengetahui

---

<sup>19</sup> Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, dan Imron Arifin, “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (28 Agustus 2018): 302–12, <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p302>.

<sup>20</sup> Firdausi Nujulah, “Manajemen Madrasah Riset Dalam Meningkatkan Budaya Riset di Madrasah Studi Kasus di MTs Negeri 3 Malang dan MTs Negeri 2 Pasuruan” (Disertasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan yang dilakukan dalam menjalankan program riset.

Keenam jurnal Wisnu Qholik, Muhammad Thoyib, Ahmadi Ahmadi, Dan Rony Harsono dengan judul “Pelatihan Manajemen Madrasah Riset Menuju Madrasah Unggulan Di Mtsn 1 Nganjuk” tahun 2023.<sup>21</sup> Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian pengabdian ini dilakukan di MTsN 1 Nganjuk dengan menerapkan metode Asset Based Community Development (ABCD) melalui aspek-aspek Problem Based Approach, Need Based Approach, Right Based Approach, Asset Based Approach dalam menganalisis kebutuhan program dan merumuskan tujuan pengabdian. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana teknik pengumpulan itu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Bedanya dari artikel ini membahas pelatihan manajemen madrasah riset sedang peneliti manajemennya dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan dalam program riset.

Ketujuh penelitian tesis Murtitah dengan judul "Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus" Tahun 2021. Persamaan dari penelitian tersebut yakni sama-sama membahas terkait riset di madrasah. Namun yang menjadi pembeda dalam penelitian tersebut terletak pada pembahasannya karena pembahasan ini

---

<sup>21</sup> Wisnu - Qholik dkk., “Pelatihan Manajemen Madrasah Riset Menuju Madrasah Unggulan Di Mtsn 1 Nganjuk,” *InEJ: Indonesian Engagement Journal* 4, no. 1 (6 Juni 2023), <https://doi.org/10.21154/inej.v4i1.7253>.

lebih menonjol ke kurikulum sedangkan peneliti lebih spesifik ke Manajemen Program Risetnya.<sup>22</sup>

Kedelapan penelitian jurnal Gushailen Putra Kamil, Zulkarnain Zulkarnain, Hadriana Hadriana dengan judul "Manajemen Program Ekstrakurikuler di SMKN 2 Taluk Kuantan" tahun 2021.<sup>23</sup> Persamaannya pada penelitian tersebut memiliki persamaan dalam penggunaan metode penelitian, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hanya saja yang menjadi pembeda dalam penelitian ini ialah pembahasannya umum yaitu manajemen program ekstrakurikuler sedangkan yang saya bahas ialah manajemen program risetnya lebih spesifik ke satu program.

Kesembilan tesis Rohman dengan judul "Manajemen Risiko Pada Program Riset di MAN 1 Yogyakarta" Tahun 2018.<sup>24</sup> Penelitian tersebut memiliki persamaan metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang menjadi perbedaan dari penelitian tersebut sedikit berbeda dalam instrument pengumpulan data, pada penelitian tersebut teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan pengamatan secara mendalam sedangkan yang dilakukan

---

<sup>22</sup> Murtitah, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus" (Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

<sup>23</sup> Gushailen Putra Kamil, Zulkarnain Zulkarnain, dan Hadriana, "Manajemen Program Ekstrakurikuler di SMKN 2 Taluk Kuantan," *Instructional Development Journal* 4, no. 2 (2021): 104–18, <https://doi.org/10.24014/idj.v4i2.14647>.

<sup>24</sup> Rohman, "Manajemen Risiko Pada Program Riset di MAN 1 Yogyakarta" (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

oleh peneliti itu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan isi pembahasannya juga sedikit berbeda yang mana ini membahas manajemen risiko pada program risetnya sedangkan peneliti membahas manajemen program risetnya.

Kesepuluh Jurnal Faizal Amir dengan judul "Manajemen Program Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kegiatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 3 Cirebon" Tahun 2021.<sup>25</sup> Persamaan kedua penelitian tersebut yakni sama-sama membahas terkait Manajemen Program. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada pembahasannya yang teliti, pada penelitian yang akan dilakukan oleh teliti ialah program riset sedangkan pada penelitian terdahulu lebih terfokus ke umum yaitu program ekstrakurikuler.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Dari penelitian yang sudah dipelajari dan pahami dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penelitian terdahulu yang sudah dilakukan hanya terfokus pada dimensi umum yang ada. Sedangkan peneliti berusaha melengkapi atau menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan lebih spesifik mengenai manajemen program riset melalui penelitian yang akan dilakukan.

---

<sup>25</sup> Faizal Amir, "Manajemen Program Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kegiatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 3 Cirebon," *Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (28 Februari 2021): 80–92.

## B. Kajian Teori

Menurut Usman, kata manajemen berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “*tangan*” dan “*agree*” yang berarti “*melakukan*”. Pengertian manajemen tersebut merupakan arti secara etimologi. Selanjutnya kata “*manus*” dan “*agree*” digabungkan menjadi satu kesatuan kata kera “*manager*” yang mengandung arti “*menangani*”. Pengertian tersebut merupakan arti secara terminologi.<sup>26</sup>

Dalam penafsiran lain manajemen terdapat dua aktivitas, yakni pikir( *mind*) serta aktivitas tindak laku( *action*). Kedua aktivitas tersebut tampak fungsi- fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *directing*, *coordinating*, *controlling*, serta lain lain. Sebaliknya dilihat dari bahasa Inggris, kata manajemen ialah kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan serta mengelola yang bersinonim dengan kata *to hand* yang berarti mengurus, *to control* yang berarti mengontrol, serta *to guide* yang berarti memimpin. Jadi, menurut asal kata dan leksikal, kata manajemen mempunyai makna selaku pengurusan, pengendalian, memimpin maupun membimbing.<sup>27</sup>

Manajemen yakni proses merancang, mengorganisasikan, memimpin serta mengatur sesuatu organisasi memakai sumber daya yang ada guna meraih tujuan organisasi maupun program. Bagi George R. Terry, manajemen memerlukan fungsi- fungsi antara lain *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling*.<sup>28</sup>

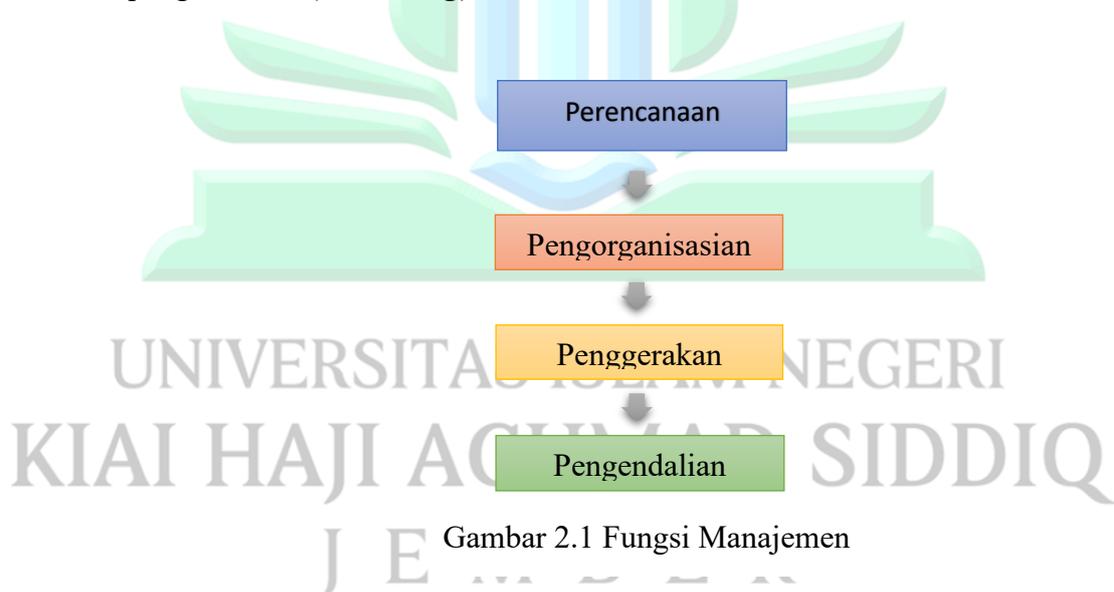
<sup>26</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen Publik* (Malang: Empatdua, 2018), 9.

<sup>27</sup> Made Saihu, *Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah dan Pesantren*, 1 ed. (Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020).

<sup>28</sup> Khumaidah, Arifin, dan Thontowi, “Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus.”

Manajemen menggambarkan sesuatu kelompok yang terdiri dua orang ataupun lebih yang bersama bekerjasama secara efisien dan efektif buat meraih tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Manajemen ialah salah satu titik krusial yang memastikan eksistensi serta prestasi suatu lembaga pendidikan.<sup>29</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen berperang penting pada suatu lembaga atau perusahaan karena dalam mamajemen terdepat fungsi fungsi yang harus di ikuti ialah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuting*) dan pengendalian (*controlling*).



Gambar 2.1 Fungsi Manajemen

### 1. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) ialah process of setting objectives and determining what should be done to accomplishment( proses penetapan

<sup>29</sup> Umar Sidiq, *Manajemen Madrasah, Why We Need the Journal of Interactive Advertising*, 1 ed., vol. 10 (Ponorogo: CV Nata Karya, 2004).

tujuan serta tentang yang hendaknya dilakukan buat meraih tujuan tersebut). Merencanakan pada dasarnya ialah proses penentuan aktivitas yang hendak dicoba di masa depan. Aktivitas ini bertujuan untuk mengatur bermacam sumber daya supaya hasil yang dicapai cocok dengan yang diharapkan. Perihal ini berarti kalau dalam proses perencanaan ada upaya penggunaan sumber daya manusia( human resources), sumber daya alam( natural resources), serta sumber daya yang yang lain( other resources) buat menggapai tujuan.<sup>30</sup>

Perencanaan ialah salah satu fungsi dari manajemen umum yang wajib dijalankan oleh tiap organisasi, disamping fungsi yang lain ialah pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan. Perencanaan dinilai selaku salah satu guna manajemen yang penting serta memiliki keterkaitan yang erat dengan tiap guna manajemen lainnya. Perihal ini mengingat bahwa perencanaan memuat seluruh sesuatu yang bersifat merata sebagai pedoman guna melaksanakan seluruh kegiatan organisasi.<sup>31</sup>

Dalam manajemen konteks perencanaan ialah proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemilihan tujuan dan pengembangan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditarget. Perencanaan ialah proses dasar dimana manajemen

<sup>30</sup> Moh. Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, dan Lilis Fikriya Umami, "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (11 Desember 2021), <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>, 147-148.

<sup>31</sup> Yanti Aneta dan Juriko Abdussamad, "Analisis Fungsi Perencanaan Pada Pengembangan Sistem Transportasi Publik Di Provinsi Gorontalo," . . *September* 1, no. 2 (2018), 153.

memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan dalam pendidikan sangatlah penting karena dalam kenyataan perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya.<sup>32</sup>

Terdapat banyak sekali pengertian perencanaan, seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang sudah peneliti paparkan diatas. Dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian dari perencanaan adalah proses dimana menentukan target suatu program pendidikan atau organisasi dengan perencanaan itulah agar bagaimana target tersebut bisa dicapai.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian juga berarti sistem kerja sama antara satu orang maupun lebih dalam rangka meraih tujuan tertentu.

Pengorganisasian juga berarti pembagian pekerjaan antara satu orang dengan orang lain, antara unit dengan unit lain, serta antara bagian satu dengan bagian yang lain. Pengorganisasian ialah aktivitas pembentukan ataupun pembagian pekerjaan, wewenang ataupun tanggung jawab antara satu orang dengan orang lain pada personal yang bekerja di sekolah buat menggapai tujuan sekolah secara efisien serta efektif.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, dan Muhamad Subhan, "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen," *Journal of Student Research* 2, no. 1 (3 Januari 2024): 106–120, <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>.

<sup>33</sup> Rolin Fadilah Hasibuan Sopan Sofian, "Unsur-Unsur Pengorganisasian Sekolah," 30 Maret 2023, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7785952>.

Pengorganisasian ialah proses membagi kerja ke dalam tugastugas kecil, membebankan tugas- tugas itu kepada orang cocok dengan kemampuannya, serta mengalokasikan sumber energi, dan mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>34</sup>

Karena begitu berartinya langkah pengorganisasian, Allah Swt sendiri di dalam Al- Qur'an sudah memberikan contoh kepada manusia( baca: manajer) bagaimana Allah Swt. melaksanakan langkah pengorganisasian setelah Ia melaksanakan perencanaan yang matang dalam proses penciptaan langit serta bumi. Dalam pesan As- Sajdah ayat 4- 5, Allah Swt. berfirman:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ ۗ مَا لَكُمْ مِنْ دُوْنِهِ مِنْ وَّلِيٍّ وَّلَا شَفِيْعٍ ۗ اَفَلَا تَتَذَكَّرُوْنَ يُدَبِّرُ الْاَمْرَ مِنَ السَّمٰوٰءِ اِلَى الْاَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ اِلَيْهِ فِيْ يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ ۙ اَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّوْنَ

Artinya:

“Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari padaNya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?. (kemudian) Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (QS. As-Sajadah [21]:1-5)<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Fathor Rachman dan INSTIKA Sumenep, “Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadith,” t.t.

<sup>35</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, *Quran Kemenag in Word Terjemah Bahasa Daerah*.

Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari padaNya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?. (kemudian) Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (as-Sajdah: 4-5)

Penggorganisasian berbeda dengan organisasi. Pengorganisasian ialah manajemen serta sesuatu proses yang dinamis, sebaliknya organisasi ialah perlengkapan ataupun wadah yang statis. Pengorganisasian bisa dimaksud penentuan pekerjaan-pekerjaan yang wajib dicoba, pengelompokkan tugas- tugas serta membagi- bagikan pekerjaan kepada tiap karyawan, penetapan departemen- departemen( subsistem) serta penentuan hubungan- hubungan.<sup>36</sup>

Terdapat banyak sekali pengertian pengorganisasian, seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang sudah peneliti paparkan diatas. Dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian dari pengorganisasian ialah proses pembedakan kerja atau kelompok kerja yang sesuai bidang kemampuan.

<sup>36</sup> Marshal Weol, Frans Singkoh, dan Fanley Pangemanan, "Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Minahasa Selatan" 3, no. 3 (2019).

### 3. Penggerakan

Penggerakan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian. Pelaksanaan pekerjaan dan pemanfaatan alat-alat bagaimanapun canggihnya atau handalnya, baru dapat dilakukan jika karyawan ikut berperan aktif melaksanakannya. Fungsi pengarahannya ini adalah ibarat kunci stater mobil, artinya mobil baru dapat berjalan jika kunci staternya telah melaksanakan fungsinya. Demikian juga proses manajemen baru terlaksana setelah fungsi pengarahannya diterapkan.<sup>37</sup>

Penggerakan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi. Hal ini berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.<sup>38</sup>

Penggerakan sebagai salah satu dari keempat komponen fungsi manajemen tersebut merupakan fungsi yang terpenting dalam manajemen, karena pada fungsi ini sebuah organisasi melalui pimpinan mengambil tindakan-tindakan agar organisasi bisa berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misinya. Sehingga dengan berjalannya fungsi

<sup>37</sup> Mochamad Nurcholiq, "Actuating Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits (Kajian Al-Quran Dan Al-Hadits Tematik)," *journal EVALUASI* 1, no. 2 (9 April 2018): 137, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.69>.

<sup>38</sup> Darmawati Harahap, "FILOSOFI PENGGERAKAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM," no. 1 (2022).

actuating ini, diharapkan kelancaran dalam operasional manajemen dapat berlangsung dengan baik.<sup>39</sup>

Terdapat banyak sekali pengertian penggerakan, seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang sudah peneliti paparkan diatas. Dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian dari penggerakan adalah usaha untuk mengerakan anggota dan mengambil tindakan agar dalam suatu program pendidikan atau perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

#### 4. Pengendalian

Pengendalian ialah sesuatu proses penjaminan di mana perusahaan serta orang-orang yang terletak dalam perusahaan tersebut dapat meraih tujuan yang telah diresmikan. Bisa disimpulkan kalau pengendalian ialah pemantauan, pengecekan, penilaian yang dicoba oleh atasan sebagai wujud menjauhi akibat dalam organisasi buat menggapai tujuan organisasi.<sup>40</sup>

Pengendalian ialah salah satu fungsi dari manajemen dan sebagai fungsi yang terakhir, tetapi dalam penerapannya tidak cuma dicoba diakhir proses manajemen, namun pula dicoba pada tiap proses guna guna manajemen yang lain, sehingga pengawasan serta

<sup>39</sup> Uswatun Niswah dan Muhamad Rizal Setiawan, "Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren" 9, no. 1 (2021).

<sup>40</sup> Hesty Juniar Rukmin, Ansyarif Khalid, dan Samsul Rizal, "Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jenepono)" 1, no. 1 (2019).

pengendalian akan mempunyai nilai tambah bagi peningkatan kinerja organisasi. Ada pula ada sebagian pendapat dari para pakar yang melaporkan kalau pengawasan merupakan pula pengendalian( controlling), meski ada perbedaan, pengawasan tidak disertai dengan tindak lanjut, jika pengendalian disertai dengan tindak lanjut.<sup>41</sup>

Pengendalian merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang dikendalikan merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian itu sendiri. Kasus- kasus yang banyak terjadi dalam organisasi merupakan akibat lemahnya pengendalian sehingga terjadilah bermacam penyimpangan antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. Pengendalian merupakan proses pemantauan, evaluasi, serta pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang sudah diresmikan buat tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Beda pengendalian dengan pengawasan merupakan pada wewenang dari pengembang kedua sebutan tersebut. Pengawas cuma sebatas berikan masukan, sebaliknya tindak lanjutnya dilakukan oleh pengendali.

Terdapat banyak sekali pengertian pengendalian, seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang sudah peneliti paparkan diatas. Dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian dari pengendalian ialah

---

<sup>41</sup> Dyah Maharani, "Pengaruh Pengawasan Dan Pengendalian Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Serang Kota Serang," *eCo-Buss* 1, no. 2 (18 Desember 2018): 51–58, <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.44>.

ialah fungsi terakhir dari manajemen yang berfungsi untuk memantau agar tidak ada pelencengan dalam pelaksanaan, kemudian evaluasi, serta pelaporan atas pencapaian target.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah Kualitatif, secara sederhana jenis penelitian ini ialah jenis penelitian yang hasil temu-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik melainkan lebih menafsirkan dan memahami makna peristiwa, interaksi maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu.<sup>42</sup>

Menurut analisis peneliti, pendekatan deskriptif kalitatif sangatlah efektif untuk digunakan dalam menganalisa dan mencari pemahaman terhadap fokus yang akan diteliti. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.<sup>43</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian untuk menghimpun dan menganalisis data dengan sesuatu kasus.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini data yang dihasilkan dapat berupa kata, kalimat serta gambar yang diambil secara aktual ataupun faktual yang terjadi dilapangan. Sehingga dapat mendeskripsikan

---

<sup>42</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3-4.

<sup>43</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

<sup>44</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 64.

bagaimana Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.<sup>45</sup> Bertepatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kec Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember kerana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember banyak memberikan wadah pengembangan minat dan bakat untuk peserta didiknya. Menjadikan madrasah yang mengembangkan Madrasah Riset dan Madrasah Literasi kemudian tenaga pendidik dan kependidikan yang banyak berlatar belakang S2 Karena peserta didik yang berkualitas lahir dari guru yang berkualitas.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya sebagai sumber data peneliti. Dalam subjek penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu atau paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, atau

---

<sup>45</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 94.

mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjalajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>46</sup>

Subjek yang di pilih sebagai sumber informasi dalam penelitian ini di antaranya

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yakni Bu Nur Aliyah
2. Koordiantor Pembimbing Riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember  
Yakni Arif Setyo Purnomo
3. 3 Guru Pembimbing Riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
4. 4 Siswa/siswi Program Riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Adapun beberapa hasil yang diperoleh dari sumber diatas dapat menjadi acuan ataupun pertimbangan apakah Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember berjalan dengan efektif dan efisien.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui metode apa yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian nantinya. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>47</sup> Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.<sup>48</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan

<sup>46</sup> Tim Penyusun, 94.

<sup>47</sup> Tim Penyusun, 95.

<sup>48</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Sulawesi Selatan: CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif ini, peneliti uraikan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu, yang dimana tujuan yang dimaksud adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu jenis komunikasi yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi. Mereka dapat dianggap sebagai percakapan verbal atau sebagai proses tanya jawab antara subjek penelitian dan pewawancara.<sup>49</sup>

Susan Stainback mengemukakan bahwa: interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone.<sup>71</sup> Jadi dengan wawancara, maka penelitian akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

<sup>50</sup> Sugiyono.

Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan untuk memperoleh data tentang Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang bersifat fleksibel, sehingga pertanyaan-pertanyaan dapat disampaikan dengan mudah kepada narasumber tidak dengan forum yang kaku lebih bebas, objektif dan berhadapan langsung dengan narasumber, sehingga terjadi interaksi yang komunikatif.

### **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini memakai deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman serta Saldana sebagaimana dikenal kalau analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan metode mengorganisasikan data ke dalam jenis, menjabarkan ke dalam unit- unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah nama yang berarti serta yang hendak dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga gampang dimengerti oleh diri sendiri serta pembaca.<sup>51</sup>

Yang dimana penjelasan dari setiap langkah dalam analisis data tersebut berikut ini :

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah sesi awal dalam analisis data yang dicoba lewat kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi serta

---

<sup>51</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, 1 ed. (Medan: erdana Mulya Sarana, 2016).

rekaman.<sup>52</sup> Peneliti menganalisis jawaban dari narasumber dikala lagi melaksanakan wawancara. Keseluruhan data analisis bergantung dari keahlian peneliti dalam pengelolaan informasi yang diterima.

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi serta mentransformasikan informasi yang ada pada catatan lapangan ataupun transkrip. Pada tahapan ini peneliti mengkondensasi informasi dengan metode meringkas informasi yang sudah diperoleh. Dengan meringkas informasi dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dan mengaitkannya satu sama lain dengan tujuan menguatkan tiap- tiap data yang sudah diperoleh sehingga bisa membuat peneliti mengerti kala hendak menganalisis informasi.<sup>53</sup> Tahap kondensasi data penelitian berfokus pada pemilihan proses, pemusatan, perampingan, abstraksi dan pemilihan catatan lapangan, catatan wawancara, arsip dan lain lain.

## 3. Penyajian Data

Sehabis data kondensasi, hingga sesi berikutnya yakni penyajian data. Sebab riset ini memakai pendekatan kualitatif, hingga data hendak disajikan dalam wujud penjelasan pendek maupun dengan bacaan yang bertabiat naratif. Penyajian data dapat dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, hubungan antar jenis flowchart serta sejenisnya. Lewat

<sup>52</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>53</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Amerika Serikat: Sage, 2014), 12.

penyajian data tersebut hingga terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga hendak terus menjadi gampang dimengerti.<sup>54</sup>

#### 4. Penarikan simpulan/verifikasi

Peneliti yang memperoleh kesimpulan yang sudah dikerjakannya hendak diuji kembali, tetapi bila data yang diperoleh telah didukung oleh bukti- bukti yang kokoh hingga tidak butuh diuji kembali sebab telah kredibel.

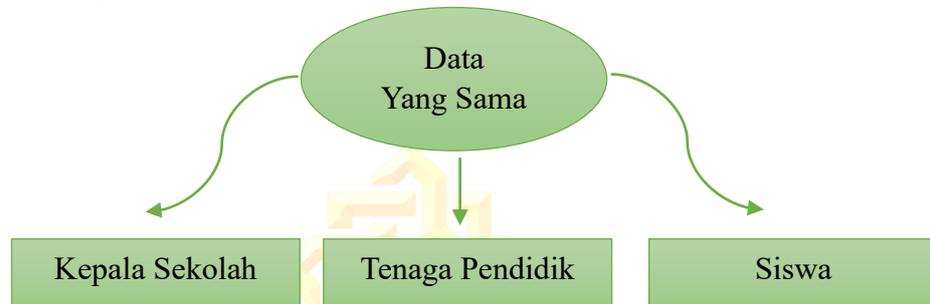
### F. Keabsahan Data

Data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti haruslah diproses lagi terlebih dahulu dengan sangat teliti supaya data yang diperoleh tidak menyimpang dari objek penelitian. Oleh karena itu perlu dilakukannya uji keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi dari data/informan dengan menggunakan metode wawancara yang berbeda dalam satu penelitian.<sup>55</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penjelasan lebih lanjutnya sebagai berikut:

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 95.

<sup>55</sup> Julianty Pradono dkk., *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

### 1. Triangulasi Sumber



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

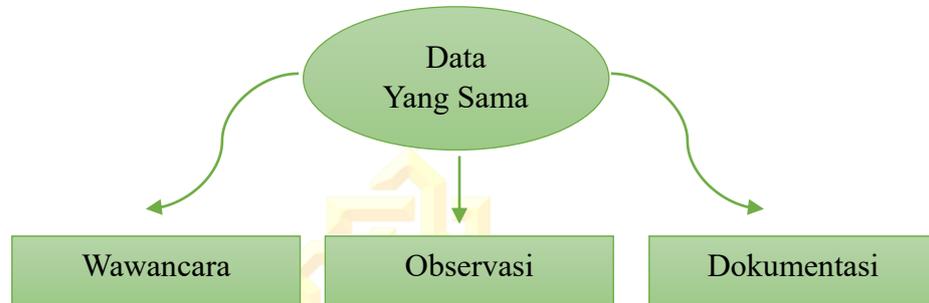
dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>56</sup>

Contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang strategi Strategi Kepala Madrasah, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, keatasan yang menguasai serta ke teman kerja. Sumber data dari ketiga narasumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan sama halnya seperti penelitian kuantitatif, akan tetapi dideskripsikan, dikategorikan, pandangan mana yang sama serta yang berbeda dan apa yang paling spesifik dari tiga sumber diatas. Analisis data

yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan untuk menentukan hasil dari penelitian

<sup>56</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1 ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

## 2. Triangulasi Teknik



Gambar 3.2 Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>57</sup> Contohnya seperti data yang telah diperoleh dari observasi lalu dicek dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Bila telah menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut berbeda-beda hasilnya, maka peneliti perlu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran dari data-data yang diperoleh. Atau kemungkinan semua data itu benar, namun sudut pandangnya yang berbeda-beda.

### G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti menyusun tahapan penelitian melalui beberapa proses, sebagai berikut ini :

<sup>57</sup> Sidiq dan Choiri.

<sup>58</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 96.

## 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada pra lapangan ini sebagai berikut:

### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Adapun beberapa rancangan penelitian yang disusun oleh peneliti seperti latar belakang masalah, alasan, pemilihan lokasi, pelaksanaan penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan dan prosedur analisis data, serta rancangan pengecekan keabsahan data.

### b. Study Explore

Study explore merupakan kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh peneliti, tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Hal tersebut bertujuan agar peneliti mengenal lebih jauh terkait dengan objek yang akan diteliti.

### c. Perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti meminta perizinan terlebih dahulu dikarenakan kegiatan penelitian ini dilaksanakan diluar area kampus dan merupakan salah satu lembaga pemerintahan. Maka dari itu perizinan sesuai prosedur harus dilakukan. Prosedur penelitian yang peneliti lakukan seperti meminta surat pengantar dari kampus Universitas Islam Negeri Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember sebagai pemohonan izin penelitian yang diajukan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

d. Memilih Narasumber

Peneliti mulai menentukan informan untuk dijadikan narasumber dalam penggalian informasi terkait penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Adapun beberapa narasumber yang dipilih oleh peneliti diantaranya seperti Kepala Madrasah yakni ibu Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd. selaku subyek utama dalam penelitian serta sebagai edukator yang memimpin lembaga pendidikan. Yang kedua koordinator program riset sekaligus Waka Humas yakni bapak Arif Setyo Purnomo, S.Pd, M.Si. Selaku pihak yang membantu Kepala Madrasah dalam menjalankan program riset. Yang ketiga tenaga pendidik yang bergabung di team riset yang saya ambil 6 Tenaga Pendidik diantaranya Aisyah S.Pd.I., Ulil Farhah, S.Pd., Heny Retna Angraeny, M.Li., Myco Hersandi, M.Pd., Muhammad Abi Sholeh, M.Pd.I., Moh. Nasihuddin, M.Pd.

e. Penyusunan Instrumen Penelitian

Setelah peneliti telah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian dan telah menentukan narasumber sebagai sumber informasi dalam menggali data penelitian nantinya, langkah selanjutnya ialah menyusun instrumen penelitian. Penyusunan instrumen penelitian ini adalah menyusun pedoman wawancara, menyusun pedoman observasi dan menyusun pedoman

dokumentasi. Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti sudah melakukan penelitian dengan melewati beberapa proses seperti:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data ini menggunakan pedoman penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi. Pedoman penelitian dapat dilihat pada lampiran.

### b. Pengelolaan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan untuk tahap selanjutnya yakni pengelolaan data dengan tujuan supaya bisa mempermudah proses analisis data.

### c. Analisis Data

Setelah seluruh data dikumpulkan lalu disusun untuk dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari analisis data tersebut diuraikan dalam penerapan data temua penelitian.

## 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahapan ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian.

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi

yang sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam  
Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember<sup>59</sup>



NSM	: 121135090002
NPSN	: 20581534
Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
Status	: Negeri
Jenjang	: SMP/MTs
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Merak 11, Slawu - Patrang Slawu Patrang
Nomer Telpon	: 0331 482926
WhatsApp	: 0812-5905-3877
Kabupaten/Kota	: Kab. Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Website	: <a href="https://mtsn2jember.sch.id">https://mtsn2jember.sch.id</a>

<sup>59</sup> "Data Madrasah," <https://appmadrasah.kemenag.go.id/diversifikasi/>, diakses 1 April 2024, <https://appmadrasah.kemenag.go.id/diversifikasi/web/profile?nsm=121135090002>.

Facebook	: @mtsneri2jember.official
Instagram	: @mtsneri2jember.official
Tiktok	: @mtsnegeri2jember
Lintang	: -8.155800
Bujur	: 113.691000
Jumlah Siswa	: 750 Siswa
Jumlah Rombel	: 26 Rombel
Laki - laki	: 349 Siswa
Perempuan	: 401 Siswi

## 2. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan kementerian agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala kantor Wilayah kementerian agama Kabupaten Jember. Madrasah ini berdiri berdasarkan surat keputusan menteri agama Republik Indonesia Nomor 16 tanggal 16 Maret 1987, dengan terbitnya surat keputusan tersebut

maka secara hukum, madrasah yang merupakan perubahan dari PGAN Jember ini berjalan efektif dan diakui keberadaannya sebagai MTs Negeri Jember II.

Dengan model 359 siswa terbagi dalam 9 kelas diasuh oleh satu kepala madrasah dan 13 guru serta 2 orang karyawan, berdasarkan surat kepala bidang pendidikan agama Islam nomor 61/WTD/1981. Tanggal 15 Juli 1981 gedung tempat belajar masih bersama-sama dengan PDAM

Jember. Pada bulan November 2016 dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 tahun 2016 tanggal 17 November 2016 tentang perubahan Nama MAN, MTsN dan MIN di Provinsi Jawa Timur, maka secara resmi nama MTs Negeri Jember II berubah menjadi MTs Negeri 2 Jember.

Tabel 4.1 Daftar Kepala MTs Negeri 2 Jember

No	Nama	Periode
1	H. Anang Saleh, BA	1978 – 1993
2	Drs. Ismun AS	1993 – 1997
3	Des. H. Achmad Ma'mur, SH	1997 – 2002
4	Drs. Machrus	2001 – 2005
5	Drs. Kamsiri	2005 – 2007
6	Drs. Moh. Sholeh	2007 – 2009
7	Drs. H. Mustofa	2009 – 2010
8	Drs. Imam Syafi'i, M.Pd.I	2010 – 2013
9	Drs Asyhar, M.Pd.I	2013 – 2016
10	Dra. Nurul Faridha	2013 – 2016
11	Ihsanuddim, S.Pd, M.Pd	2017 – 2020
12	Nur Aliyah, M.Pd	2020 - 2022

Dalam perjalanan waktu seiring dengan prestasi yang telah dicapai dan kepercayaan masyarakat meningkat musibah silih berganti menimpa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember beberapa bencana yang tercatat antara lain.<sup>60</sup>

- a. Dalam perjalanan waktu seiring dengan prestasi yang telah dicapai
- b. dan kepercayaan masyarakat meningkat musibah silih berganti menimpa

<sup>60</sup> Dokumen MTs. Miftahul Ulum, "Letak Geografis MTs. Miftahul Ulum," 22 Mei 2023.

- c. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember beberapa bencana yang tercatat antara lain:
- d. Bencana banjir bandang pada tahun 1991 mengakibatkan dua ruang kelas dan satu gedung rusak
- e. Bencana banjir bandang pada tahun 2006 mengakibatkan 3 ruang kelas ruang guru dan satu rumah penjaga hilang
- f. Pada tahun 2013 terjadi banjir yang mengakibatkan lengsekan dan pagar selatan madrasah jebol sepanjang 10 M
- g. Pada tahun 2019 terjadi lagi banjir di kalijompo belakang madrasah sehingga mengakibatkan pelengsekan dan pagar jebol sepanjang 20 M
- h. Pada tahun 2022 banjir mengakibatkan pelengsekan jebol sepanjang 3 M dan membuat lubang di area belakang madrasah.
- i. Pada tahun 2023 banjir mengakibatkan pelengsekan jebol sepanjang 2,5 M dan membuat lubang di area belakang madrasah.

Dalam perjalanannya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mendapatkan banyak bantuan pembangunan dan perbaikan baik dari pemerintah, DIPA, maupun dari pihak lain terkait dengan bencana yang dialami maupun tidak pembangunan dan perbaikan tersebut digunakan untuk perkembangan dan perbaikan mutu dan sarana perasaan madrasah. berbagai bantuan perbaikan dan pembangunan tersebut antara lain:

- a. 1986 mulai pembangunan awal Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
- b. 1987 mulai ditempati secara bertahap
- c. 1991 bantuan kelas sebelah timur menghadap selatan dari bupati Jember setelah bencana banjir melanda
- d. 2001 pembangunan gedung lantai 2 setelah sebelah selatan menghadap Utara
- e. 2002 pembangunan perpustakaan dan laboratorium IPA
- f. 2003 pembangunan 3 kelas sebelah barat laboratorium IPA menghadap Timur
- g. 2004 pengurukan halaman tengah upacara dan pengecoran
- h. 2006 pembangunan lengsekan dan pagar sebelah selatan pembangunan ruang sebelah timur laboratorium IPA menghadap timur pembangunan toilet belakang perpustakaan
- i. 2007 pengadaan tanah di utara jalan madrasah dengan luas 1638 M<sup>2</sup>
- j. 2008 pembangunan kelas sebelah barat ruang kepala dan sebelah selatan laboratorium IPA
- k. 2010 pembangunan aula belakang madrasah dan penguatan lantai 2
- l. 2013 renovasi pagar depan madrasah dan pavingisasi halaman belakang madrasah

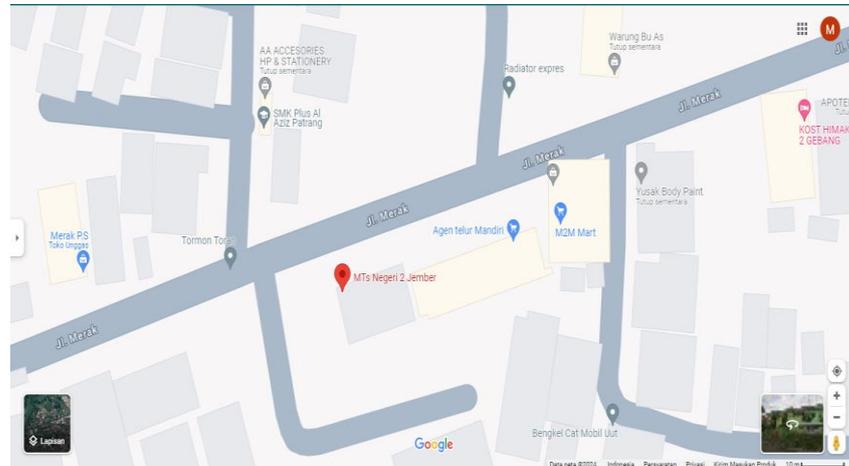
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ  
J E M B E R

- m. 2014 finishing aula pembuatan kantin madrasah dan pengadaan kendaraan madrasah (Mobil Marshanda)
- n. 2015 pengecoran untuk lantai 2 gedung sebelah utara menghadap selatan pengadaan motor untuk operasional penjaga
- o. 2016 pembangunan lantai 2 gedung sebelah utara menghadap selatan untuk aula dan kelas pembangunan gapura madrasah
- p. 2017 pembuatan sumur bor dan tandon air di belakang pos satpam
- q. 2019 pembangunan lantai 2 melanjutkan gedung sebelah utara menghadap selatan untuk laboratorium komputer gudang dan toilet
- r. 2021 pembangunan ruang ptsp dan renovasi ruang guru
- s. 2022 pembuatan rak piala di lorong masuk madrasah dan pavingisasi lorong menggunakan paving corak 3 dimensi
- t. 2023 pemasangan atap dan keramik masjid MTs Negeri 2 Jember

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ. I/590/2012 tanggal 23 Mei 2012 tentang penetapan

madrasah induk bagi Madrasah Tsanawiyah satu atap (MTs-SA) program Australia Indonesia basic education program AIBEP, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ditunjuk sebagai induk dari madrasah filial MTs SA Balung sampai Jember pada akhirnya secara hukum tidak lagi menjadi induk dengan turunya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 906 tahun 2017 tentang penegerian 18 (Delapan Belas) Madrasah tanggal 25 Oktober 2017 yang membuat status MTs SA Balung sampai Jember menjadi MTsN 10 Jember

### 3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember<sup>61</sup>



Gambar 4.1 Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember terletak di Jl. Merak 11, Slawu - Patrang Slawu Patrang Kabupaten Jember dengan batas batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Rumah Warga
- b. Sebelah Selatan : MAN 2 Jember, Pondok Pesantren, dan Lippo Plaza Jember
- c. Sebelah Timur : SMP Negeri 7 Jember dan SMK Negeri 23 Jember
- d. Sebelah Barat : Rumah Warga

Sebagaimana yang peneliti amati bahwasannya letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ini sangatlah strategis, yang dimana lokasinya tidak jauh dari kota, tidak jauh pusat pembelanjaan,

<sup>61</sup> Dokumen MTs. Miftahul Ulum, "Letak Geografis MTs. Miftahul Ulum," 22 Mei 2023.

banyak opsi tempat tinggal di pondok pesantren, serta dekat pemukiman keluarga. Sehingga tidak sulit untuk menjangkaunya.

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember<sup>62</sup>

##### a. Visi Madrasah

Terwujudnya Insan religious, Profesional, Kompeten dan Leteriatif

##### b. Misi Madrasah

1) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran yang islami.

2) Mewujudkan pelayanan prima.

3) Mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat dan bakat.

4) Meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan yang intensif, baik akademik maupun non akademik.

5) Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan ilmiah.

6) Titik membudayakan kegiatan literasi. melatih kemampuan siswa dalam melaksanakan riset.

7) Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler

##### 5. Tujuan Madrasah

a. Meningkatkan kemampuan dan ketakwaan kepada SWT. sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah.

<sup>62</sup> Dokumen MTs Negeri 2 Jember, "Visi, Misi, dan Tujuan MTs. Negeri 2 Jember", 22 Mei 2023

- b. Siswa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu.
- c. Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai menggunakan multimedia sistem dalam perangkat komputer.
- d. Menjadikan MTs Negeri 2 Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan islami dan berwawasan lingkungan.

Dalam menghadapi wajib belajar 9 (Sembilan) tahun sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945 dan segala perubahannya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember lebih berbenah diri dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kemampuan tenaga administrasi dalam rangka pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan (kurikulum 2013) pada tahun 2017 MTs Negeri 2 Jember mengikuti akreditasi yang dilaksanakan oleh badan akreditasi Nasional sekolah Madrasah (BAN-/SM) memperoleh nilai 94 peringkat A.

Dalam perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember membuka berbagai program pelayanan pendidikan salah satunya program riset untuk mengembangkan bakat minat siswa.

## 6. Sumber Daya Manusia

Madrasah berdiri sejak tahun 1978 dengan luas tanah 9648 meter<sup>2</sup>, luas bangunan 7018 M<sup>2</sup>, izin operasional madrasah 1978 sampai dengan sekarang jumlah tenaga pendidik 45 orang tenaga kependidikan 18 orang.

Tabel 4.2 Status Guru dan Karyawan MTs Negeri 2 Jember

No	Status	<SMA		SMA		D3		S1		S2		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Guru PNS							5	18	4	4	31
2	Guru Non PNS							5	6	2	1	14
3	Karyawan PNS	1		1	1			2	1			6
4	Karyawan NON PNS	3		2	1			5	1			12
Jumlah		4		3	2			2 6	6	5		63

Tabel 4.3 Jumlah Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2018/2019	229	237	249	715
2019/2020	253	254	254	715
2020/2021	255	214	214	714
2021/2022	256	247	247	750
2022/2023	25	234	261	753

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis berisikan tentang data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bab tiga, bahwasannya dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode penelitian yakni metode observasi, metode wawancara dan metode

dokumentasi. Kemudian hasil penelitian ini akan dijelaskan secara rinci dan sistematis, sesuai dengan temuan data yang telah diperoleh dari objek yang diteliti. Dari hal tersebut tidak akan terlepas dari fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sesuai serta berurutan telah disajikan data tentang berikut ini:

1. Perencanaan Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember salah satu madrasah yang menjalankan program riset di Wilayah Kabupaten Jember. Program Riset Nasional pertama kali dikenalkan pada tahun 2013 oleh Kementerian Agama dan didirikan di Mataram oleh Menteri Agama.<sup>63</sup>

Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan literasi membaca dan menumbuhkan pengetahuan serta teknologi kepada para siswa melalui kegiatan penelitian. Dijelaskan oleh Nur Aliyah, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sebagai berikut:

“Jadi begini mas, program riset adalah suatu program baru di MTs Negeri 2 Jember yang bertujuan untuk mengajak anak melakukan sebuah penelitian dengan harapan anak lebih menyukai membaca (menjadikan anak sebagai peneliti muda)”.<sup>64</sup>

Hal tersebut diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan Arif Setyo Purnomo, selaku Koordinator Program Riset yang mengutarakan bahwa:

Program Riset merupakan salah satu program baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang berjalan 2 tahun. Tujuan program riset ini agar dapat membiasakan anak membaca,

<sup>63</sup> “Kemenag Luncurkan Program Madrasah Riset.”

<sup>64</sup> Nur Aliyah, Wawancara Kepala Sekolah, 12 Juni 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

kemudian dia bisa mengembangkan dengan melakukan penelitian, lalu dari hasil penelitian tersebut menghasilkan karya tulis ilmiah. Jadi, anak tidak hanya melulu membaca namun ada literasi dan risetnya.<sup>65</sup>

Berikut hasil wawancara dengan Nur Aliyah selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mengenai perencanaan awal program riset, sebagai berikut:

“Dalam perencanaan suatu program di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tidak pernah keluar dari RKM (Rencana Kerja Madrasah) dalam kurun waktu 4 tahun dan RKTm (Rencana Kerja Tahunan Madrasah). Perencanaan dilakukan seluruh stakeholder, tim program riset, dan komite, lalu berangkat dari evaluasi tentang apa yang sudah direncanakan dan rekomendasi apa yang akan digunakan kemudian dilakukan untuk penyusunan program. Jadi proses perencanaan program riset dilakukan untuk penyusunan program. Jadi proses suatu perencanaan program riset dilakukan bersama-sama dengan tim program riset, lalu dipresentasikan dan mengambil keputusan apa saja kegiatan yang dilaksanakan kedepannya. Perencanaan juga dilakukan dengan menyiapkan segala kebutuhan yang digunakan dalam program riset, seperti fasilitas, sarana, dan prasarana”.<sup>66</sup>

Sementara itu, Arif Setyo Purnomo, selaku ketua program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mengenai proses perencanaan mengutarakan bahwa:

“Program riset yang telah direncanakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dalam menungjang pelaksanaan program ialah Ekstrakurikuler KIR (Karya Tulis Ilmiah) yang tujuannya membantu melatih anak untuk melakukan penelitian”.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Arif Setyo Purnomo, Wawancara Koordinator Program Riset, 8 Juli 2023

<sup>66</sup> Nur Aliyah, Wawancara Kepala Madrasah, 12 Juni 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

<sup>67</sup> Arif Setyo Purnomo, Wawancara Koordinator Program Riset, 8 Juli 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Hal itu diperkuat dengan pernyataan Aisyah, selaku Tim Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mengenai program-program yang direncanakan dalam program riset.

“Proses perencanaan dalam program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, dimulai dari kepala Madrasah membuat Tim Khusus pelaksanaan program riset dengan Koordinator Program Riset menyusun program 1 tahun yang dijabarkan dalam dua semester yaitu semester ganjil dan genap, dan nantinya akan diajukan pada rapat madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.”<sup>68</sup>

Dalam penyusunan perencanaan Program Riset yang dilakukan tentunya didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan. Dijelaskan oleh Ulil Farhah selaku Tim Riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mengenai program yang direncanakan, yaitu:

“Jadi begini mas, dalam perencanaan itu pasti ada program yang direncanakan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan program bulanan. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sendiri dalam merencanakan program jangka panjangnya diharapkan siswa dapat menumbuhkan budaya riset. Lalu pada jangka menengah diharapkan siswa banyak yang minat ikut program riset”.<sup>69</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Heny Retna Anggraeny, selaku tim program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mengenai program-program yang direncanakan dalam kelas unggulan riset sebagai berikut:

<sup>68</sup> Aisyah, Wawancara Guru Tim Riset, 4 September 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

<sup>69</sup> Ulil Farhah, Wawancara Guru Tim Riset, 25 September 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

“Gini mas dikarenakan program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ini masih 2 tahun berjalan maka programnya hanya fokus di ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja) yang membantu meraih anak untuk melakukan penelitian”.<sup>70</sup>

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada proses perencanaan juga telah mengadakan kegiatan rapat yang bertujuan untuk merumuskan apa saja pembagian tugas dan kewajiban seluruh anggota tim riset, serta fasilitas, sarana maupun perasana apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program riset. Dengan adanya pembentukan tim riset serta adanya pembagian tugas yang jelas ini diharapkan akan memperjelas apa yang harus dilakukan nantinya pada saat program riset berlangsung. Pada kegiatan rapat perencanaan program madrasah riset dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu membuat program kegiatan jangka panjang, menengah, dan setiap bulan, membuat tim khusus riset yang bertugas mengkoordinasi kegiatan riset, melakukan pembagian tugas dan kewajiban kepada setiap anggota tim agar memudahkan jalannya proses pelaksanaan nantinya, mencari tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang riset, dan melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan program madrasah riset yang akan dilaksanakan. Dilakukannya kegiatan perencanaan yang matang bertujuan untuk

---

<sup>70</sup> Heny Retna Anggraeny, Wawancara Guru Tim Riset, 16 Oktober 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

memudahkan dalam proses pelaksanaan keberlangsungan program riset.



Gambar 4. 2 Rapat Perencanaan Program Riset<sup>71</sup>

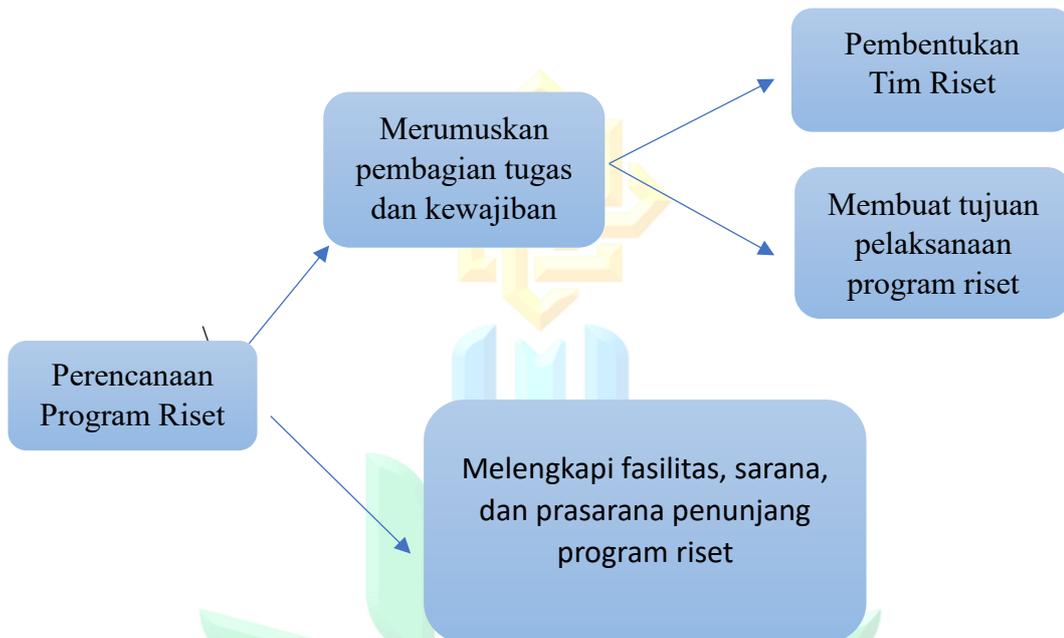
Program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dilakukan dengan melakukan perencanaan oleh stakholder, komite madrasah, dan Tim program riset. Perencanaan tersebut dilakukan dengan membuat rencana kerja madrasah yang nantinya digunakan selamat empat tahun mendatang, serta membuat rencana kerja tahunan madrasah yang dijabarkan dalam dua semester yaitu pada semester 1 dan proses perencanaan juga menyusun apa saja kebutuhan dalam pelaksanaan program riset, seperti sarana, prasarana, dan fasilitas yang nantinya digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa : Kegiatan program riset merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan literasi maupun riset siswa dalam menemukan para peneliti muda yang ahli dalam bidang riset (penelitian).

<sup>71</sup> Dokumentasi Rapat Perencanaan Program Riset, 15 September 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mulai dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2022 dengan membuat program riset berupa ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja). Pada kegiatan rapat perencanaan program madrasah riset dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu membuat program kegiatan jangka panjang, menengah, dan setiap bulan, membuat tim khusus riset yang bertugas mengkoordinasi kegiatan riset, melakukan pembagian tugas dan kewajiban kepada anggota setiap anggota tim agar memudahkan jalannya proses pelaksanaan nantinya, mencari tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang riset, dan melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan program program riset yang akan dilaksanakan. Perencanaan program riset dilakukan dengan melakukan rapat oleh kepala madrasah, anggota komite dan stakeholder madrasah untuk membuat tim khusus riset untuk membantu mengkoordinir pelaksanaan program riset dan kegiatan riset. Selanjutnya, perencanaan dilakukan dengan pembagian tugas dan kewajiban setiap anggota tim yang bertujuan untuk memperjelas dalam pelaksanaannya nanti. kesimpulan tersebut dapat dilihat lebih mudah melalui gambar sebagai berikut: Tim khusus program riset tersebut beranggotakan NuR Aliyah sebagai penanggung jawab program riset, Arif Setyo Purnomo sebagai koordinator program riset, Aisyah, Ulil Farhah, Heny Retna Anggraeny sebagai Tim Riset. Selanjutnya, perencanaan dilakukan dengan pembagian tugas dan kewajiban setiap anggota tim yang bertujuan untuk

memperjelas dalam pelaksanaannya nanti. kesimpulan tersebut dapat dilihat lebih mudah melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3 Perencanaan Program Riset

## 2. Pengorganisasian Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Untuk memperoleh data tentang pengorganisasian manajemen program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, peneliti melakukan wawancara Observasi dan juga Dokumentasi. Pada proses pengorganisasian manajemen program riset dilakukan dengan melihat potensi yang dimiliki sehingga tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan masing-masing penanggung jawab hal inilah yang

disampaikan Ulil Farhah selaku Tim Program Riset Bidang Agama, sebagai berikut:

“Untuk pengorganisasian program riset disini diberikan kepada mereka yang memang memiliki potensi dibidangnya, seperti saya yang memang basicnya bidang agama jadi dalam program riset ini saya diberikan tanggung jawab untuk mendampingi siswa yang nantinya fokus untuk melakukan riset tentang topik agama, juga saya kan memang di sekolah menjadi guru agama jadi dalam melihat siapa siswa yang berpotensi dalam bidang riset agama tidak sulit”<sup>72</sup>

Selaras yang disampaikan oleh Aisyah selaku Tim Program Riset Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagai berikut:

“Penanggung jawab program riset ini diberikan kepada masing-masing guru karena kami yakin mereka mampu dengan tugas yang diberikan karena itu sudah basic dari masing-masing guru sehingga menjadi poin plus kami, juga kan dalam pelaksanaan suatu program ditakutkan dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana awal kita, dengan diberikannya tanggung jawab kepada ahlinya kami berharap dapat meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang tidak kami inginkan.”<sup>73</sup>

Bahwa di program ini seperti pada umumnya suatu program ada koordinator program, ada ketua, ada team atau kelompok. Dalam program riset disini terdapat 3 bidang sesuai yang dilombakan tiap tahunnya di mayrest yaitu bidang Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial maupun Agama maka dibentuk sebuah team seperti guru IPA masuk Tim Program riset IPA, guru IPS masuk Tim Program Riset IPS, Guru Agama masuk Tim Program Riset Agama. Saya juga memberikan wewenang kepada guru-guru untuk membimbing dan

<sup>72</sup> Ulil Farhah, Wawancara Guru Tim Riset, 25 September 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

<sup>73</sup> Aisyah, Wawancara Guru Tim Riset, 4 September, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

memutuskan siapa saja yang nantinya akan di ikutkan dalam program riset ini.

Selaras yang disampaikan oleh Arif Setyo Purnomo selaku Koordinator Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sebagai berikut:

Dalam bentuk bentuk organisasi terdapat penanggung jawab yaitu Nur aliyah selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, kemudian ada koordinator program riset yakni Arif Setyo Purnomo selaku Waka Humas kemudian Ketua Tim Program Riset saya sendiri dalam pembentukan struktur tim program riset yang terdiri dari 3 bidang diantaranya Ilmu Pengetahuan alam, Agama dan Ilmu Pengetahuan Sosial tidak ada persyaratan yang rumit hanya diambil sesuai bidang masing masing guru semisal lulusan Pendidikan Agama Islam mengajar Fiqih masuk team Agama, misal lulusan fisika mengajar Ilmu Pengetahuan Alam masuk tim program riset Ilmu Pengetahuan Alam maupun Ilmu Pengetahuan Sosial seperti itu sistem pembentukan tim nya gak ada ketentuan harus PNS atau persyaratan lainnya.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang jenis pengorganisasian program riset di MTs Negeri 2 Jember bahwa struktur organisasi program riset ini sama dengan lainnya dan dalam penempatan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan basic atau kemampuan dari masing masing guru dimana mereka juga diberikan wewenang untuk menentukan siapa saja yang nantinya diikutsertakan dalam program riset ini.

<sup>74</sup> Arif Setyo Purnomo, Wawancara Guru Tim Riset, 8 Juli 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember



Gambar 4. 4 Rapat Pembentukan Tim Riset<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pengorganisasian program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember bahwa pada program riset ini terdapat 3 bidang keilmuan dimana pada masing-masing didampingi 2 guru atau dikoordinasi oleh guru dimana mereka tidak hanya mendampingi siswa tetapi juga diberikan tanggung jawab untuk memilih siswa yang ikut program riset. penetapan penanggung jawab dalam program riset ini dilihat dari kemampuan serta potensi dari masing-masing guru dimana mereka diberikan wewenang untuk menetapkan dan menentukan siswa yang ikut dalam program riset

<sup>75</sup> Dokumentasi Rapat Pembentukan Pengorganisasian Riset Program Riset, 27 September 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

ini hanya saja dalam program riset ini dalam pembagian tim kenyataan masih belum sesuai bidangnya.

### 3. Penggerakan Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Proses penggerakan program riset dimulai dengan pengenalan riset dan membiasakan literasi membaca, kemudian masuk pada pengenalan aplikasi penunjang dalam pembuatan penelitian, kemudian anak dapat membuat judul, dan terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan penelitian, setelah itu siswa harus mempresentasikan hasil dari penelitian tersebut.

Hal tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Nur Aliyah selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dalam wawancara sebagai berikut.

Jadi begini, program riset itu pada kelas 7 kita kenalkan dulu mengenai apa itu riset, kita ajak mereka untuk gemar membaca. Kemudian pada kelas 8 siswa sudah mulai melakukan penelitian, siswa kita ajak untuk melakukan riset, kemudian saat kelas 9, siswa dapat menyusun dan menyelesaikan penelitiannya yang yang tentunya masih kita pantau dan kita dampingi.<sup>76</sup>

Pernyataan tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Aisyah selaku tim riset yang menyatakan:

Pertama, langkah yaitu kita harus mengenalkan kepada siswa mengenai Program Riset yaitu mengenalkan literasi (kebiasaan membaca), jadi siswa harus gemar untuk membaca, karena langkah awal dalam melakukan penelitian yakni memiliki pengetahuan yang luas, dan pengetahuan tersebut didapat salah satunya dengan membaca. Kedua, lanjut pada tahap penelitian, penelitian ini bisa dilakukan di dalam lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan

<sup>76</sup> Nur Aliyah, Wawancara Guru Tim Riset, 12 Juni 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

madrasah. Ketiga, setelah siswa melakukan penelitian, siswa harus membuat laporan”.<sup>77</sup>

Hal ini selaras dengan pernyataan Heny Retna Anggraeny selaku Tim Riset dalam wawancara sebagai berikut:

Proses pengarahan pada program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, seperti contoh dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa diarahkan dan dibantu untuk membuat kelompok untuk memulai melakukan penelitian. Selain itu, pengarahan juga dilakukan ketika siswa mengalami kesulitan dalam penelitian yang dilakukan. Dari situ kita bisa melihat bakat siswa dalam dunia kepenulisan nah kemudian nanti kita bisa masukkan mereka ke kegiatan porogrm riset.<sup>78</sup>

Sementara itu menurut Arif Setyo Purnomo selaku Koordinator Tim Riset dalam hasil wawancara menyatakan:

Begini, pasti dalam sebuah pekerjaan yang dilakukan mempunyai dukungan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Di MTsN 2 Jember sendiri dalam pelaksanaan Program Riset yang termasuk program baru dan tidak semua sekolah melaksanakannya pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukungnya Faktor pendukung diantaranya yaitu adanya potensi dari siswa-siswa yang harus dikembangkan, adanya tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang riset, dan adanya dukungan dari madrasah untuk menjadikan riset sebagai budaya madrasah buku buku bacaan yang mendukung riset, Sementara itu, faktor penghambat dari program riset ini yaitu diperoleh dari fasilitas, sarana, dan prasarana yang kurang baik dan maksimal.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Aisyah, Wawancara Guru Tim Riset, 4 September 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

<sup>78</sup> Heny Retna Anggraeny, Wawancara Guru Tim Riset, 16 Oktober 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

<sup>79</sup> Arif Setyo Purnomo, Wawancara Guru Tim Riset, 8 Juli 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Seperti yang dikatakan oleh Myco Hersandi selaku tim riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dalam wawancara, menyatakan:

Menurut saya faktor pendukung Program Riset di MTsN 2 Jember, pertama diperoleh dari diri sendiri yang suka menulis dan membuat karya ilmiah, yang mendorong dalam pelaksanaan riset. Kedua, MTsN 2 Jember sendiri sebelum adanya program madrasah riset sudah lama melakukan penelitian dan banyak mengikuti perlombaan serta mendapatkan prestasi di bidang penelitian, inilah yang mendorong dan mendukung pelaksanaan program riset. Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan program riset ini yaitu di Madrasah Negeri 2 Jember masih kurang tenaga yang ahli dalam bidang riset, jadi dalam pelaksanaan riset kita masih kekurangan tenaga ahli.<sup>80</sup>

Selaras dengan yang dikatakan oleh Muhammad Ataya Mahya Nadhif selaku siswa MTsN 2 Jember mengungkapkan, sebagai berikut:

Pada saat awal masuk menjadi siswa itu kami di biasakan untuk rajin membaca, terus kadang di kelas-kelas itu kita dikasih tugas kayak observasi gitu untuk sedikit demi sedikit belajar apa itu riset, sebenarnya untuk program riset itu tergantung minat anak-anak sih tapi kadang ada juga siswa yang ikut program riset karena arahan guru juga.<sup>81</sup>

Sementara itu menurut Muhammad Melvino selaku Siswa anggota program Riset di MTsN 2 Jember, dalam hasil wawancara menyatakan:

Biasanya untuk anggota tim itu bagi yang punya bakat di arah ke program riset ini tapi juga kalau anaknya minat bisa langsung gabung, sebenarnya kalau untuk penggerakannya

<sup>80</sup> Myco Hersandi, Wawancara Guru Tim Riset, 18 Oktober 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

<sup>81</sup> Muhammad Ataya Mahya Nadhif, Wawancara Siswa Tim Riset, 14 Juni 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

itu kita biasa terjun di lokasi yang menurut kita menarik terus dari situ kita cari-cari datanya baru kalau sudah kita putuskan dari itu semua mana yang paling menarik untuk kita jadikan judul, kalau untuk penggerakannya sebenarnya sama seperti riset pada umumnya tapi disini kadang kita kesulitan untuk sarana dan prasarannya, biasanya yang paling sering itu kendaraan yang akan dipakai untuk ke lokasi yang akan kita teliti. Soalnya kita masih Mts kalau mau bawa sepeda motor kan belum boleh kalau mau bawa mobil sekolah belum menyediakan jadi repotnya disitu.<sup>82</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Abdillah Okta Nugraha selaku siswa tim program riset riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dalam wawancara, menyatakan:

Sebenarnya langkah awalnya itu menentukan topiknya dulu baru kemudian survei dan menentukan judul, tapi sebelum itu biasanya kita ada kayak diskusi dulu sama guru pendamping, kita diskusi tentang topik yang akan kita angkat disitu kita juga dibekali banyak hal terkait topik ini jadi kita pelajari dulu kalau memang menarik baru kita angkat, lali disitu kalau sudah ada titik terangnya baru kita kelokasi untuk survei lebih lanjut.<sup>83</sup>

Hal ini selaras dengan pernyataan M Fathir Mochtar selaku siswa tim program Riset dalam wawancara sebagai berikut:

Sebenarnya kalau riset itu dikatakan sulit juga enggak dikatakan gampang juga enggak, soalnya kan dari kita kecil kita sudah sering kayak melakukan observasi terus hasilnya ditulis gitu, nah kalau riset kan kurang lebih sama kayak gitu cuma lebih terstruktur, dan kami juga biasanya dikasih tugas tidak jauh dari laporan atau juga presentasi jadi memang sudah dibiasakan dan diperkenalkan dari kita masuk ke sekolah ini.<sup>84</sup>

<sup>82</sup> Muhammad Melvino, Wawancara Siswa Tim Riset, 14 Juni 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

<sup>83</sup> Abdillah Okta Nugraha, Wawancara Siswa Tim Riset, 14 Juni 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

<sup>84</sup> M Fathir Mochtar, Wawancara Siswa Tim Riset, 14 Juni 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya dalam proses pembelajaran riset yakni seperti contoh pada saat pembelajaran mata pelajaran computer riset, siswa diajarkan bagaimana menuliskan hasil penelitian yang baik dan benar pada Microsoft word dan siswa juga diajarkan cara penulisan footnote menggunakan aplikasi mendeley atau zotero. Pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan siswa dapat menulis hasil penelitian menjadi proposal ataupun karya ilmiah yang baik sesuai dengan ketentuan penulisan.

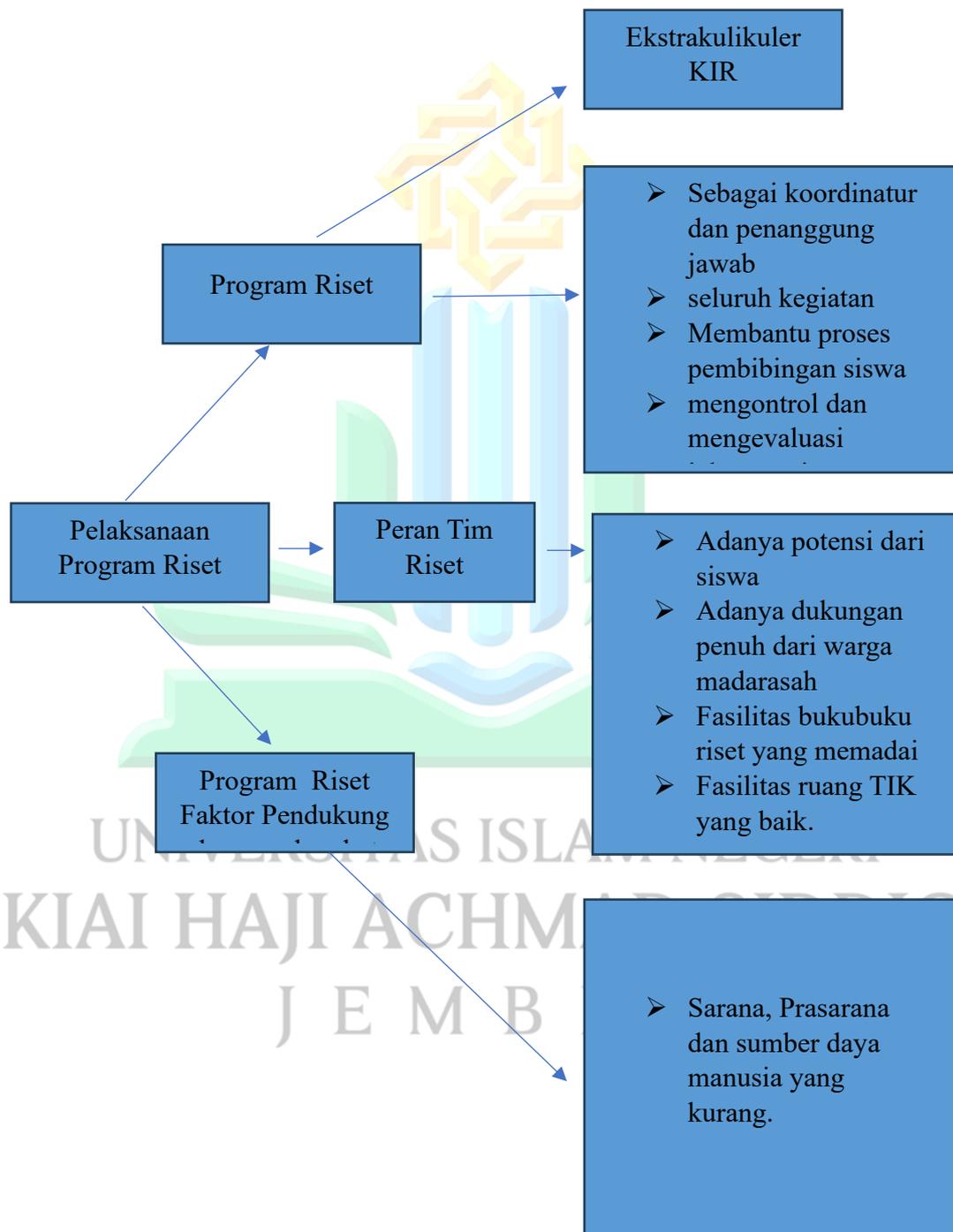


### Gambar 4.5 Pembekalan dan Pemberangkatan Riset<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa pelaksanaan program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sudah berjalan mulai tahun 2021 atau Sekitar 2 tahun MTsN 2Jember. Dalam proses pelaksanaannya dilakukan dengan bertahap dengan memulai pengenalan riset, membuat judul penelitian, terjun langsung ke tempat penelitian, dan membuat hasil penelitian yang nantinya akan dipresentasikan atau juga dilombakan. Banyak program penunjang dalam pelaksanaan program riset, diantaranya terdapat seminar, bedah buku, dan adanya ekstrakurikuler karya ilmiah remaja (KIR). Dalam proses pengarahan pada proses nya dilakukan dengan sabar dan teliti. Karena riset merupakan program baru, jadi dibutuhkan bimbingan ekstra untuk siswa-siswa yang mengikuti prongram riset ini. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program riset. Faktor pendukung diantaranya yaitu adanya potensi dari siswa-siswa yang harus dikembangkan, adanya tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang riset, dan adanya dukungan dari madrasah untuk menjadikan riset sebagai budaya madrasah. Sedangkan, faktor penghambat diperoleh dari fasilitas, sarana, dan prasarana yang kurang baik dan maksimal. Secara

<sup>85</sup> Dokumentasi Rapat Pembentukan Pengorganisasian Riset Program Riset, 27 September 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

sederhana, kesimpulan tersebut dapat dilihat lebih detail melalui gambar sebagai berikut:



#### 4. Pengendalian Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Pengendalian Program Riset yang dilakukan di MTsN 2 Jember dilakukan setiap akhir tahun pelajaran. Pengendalian pada pelaksanaan risetnya dilakukan setiap kegiatan riset selesai dilakukan. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Aliyah Kepala MTsN 2 Jember sebagai berikut:

Kalau pengendalian programnya biasanya dilakukan setiap akhir tahun pelajaran sama seperti evaluasi kurikulum pada umumnya, tetapi kalau pengendalian untuk kegiatannya biasanya kita lakukan setelah kegiatan itu dilakukan. Seperti kita mengikuti lomba riset disitu kita sudah melakukan riset dan sudah dikumpulkan tetapi hasilnya riset kita tidak tembus juara, nah dari situ biasanya kita bisa langsung melakukan pengendalian, kita lihat keseluruhan kegiatan kita, kita analisis perlahan-lahan apakah metode kita yang salah atau gaya penulisan kita yang salah jadi nanti bisa kita belajar lagi, kita bisa bebenah lagi.

Selama 2 tahun berjalannya Program Riset yang berbentuk

pengembangan dalam Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR),

tentunya dapat kita membagikan madrasah. Sebagaimana dikatakan

oleh Arif Setyo Purnomo Ketua Program Riset di MTsN 2 Jember

dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Tentu sebuah kebanggaan yang didapat dari Program Riset ini. Tidak hanya diperoleh dari siswa-siswa kelas riset, namun juga didapat dari prestasi tenaga pendidiknya. Seperti contoh, dalam ajang perlombaan Madrasah Young Researchers Super Camp (Myres) yang selalu dilaksanakan 1 tahun sekali dan diikuti oleh peneliti se-Indonesia, MTsN 2 Jember berhasil lolos 200 besar dari jumlah peserta sekitar

9.000 orang. Dengan hal ini, terbukti bahwa MTsN 2 Jember berhasil menciptakan peneliti muda dan pengendalian yang sudah kita lakukan tersebut berhasil.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mengharapkan program riset yang dilaksanakan dengan membuka kelas unggulan riset dengan adanya program tersebut mengharap banyak siswa-siswi yang minat dan masuk dalam kelas unggulan riset. Hal tersebut selaras dengan harapan Nur Aliyah selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sebagai berikut:

Begitu mas' saya itu mengharapkan untuk pelaksanaan program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember untuk kedepannya bisa dilaksanakan seluruh siswa-siswanya saja. Selain itu, harapan saya untuk siswa siswi kelas unggulan riset.

Berdasarkan hasil observasi dan tentang pengendalian program riset bahwa dalam pengendaliannya MTsN 2 Jember melihat terlebih dahulu bagaimana hasil dari riset yang telah dilakukan kemudian jika hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan target maka pengendalian akan dilakukan untuk memperbaiki riset

yang akan dilakukan selanjutnya. Kegiatan pengendalian ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dalam kegiatan riset yang dilakukan dan sebagai bahan belajar dan berbenah pada kegiatan riset selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



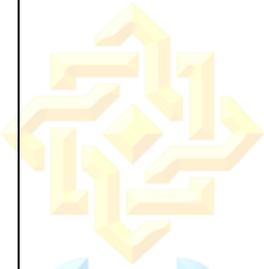
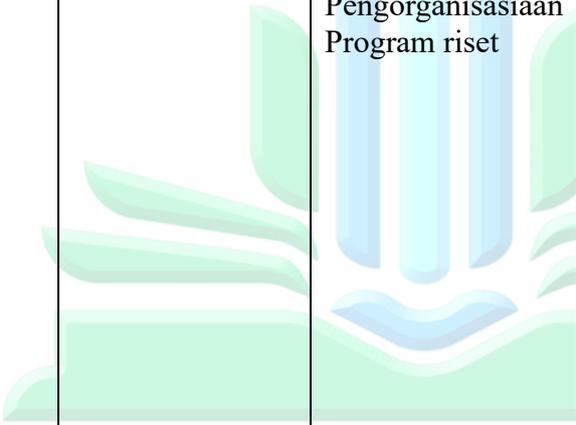
Gambar 4. 6 Rapat Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pendalian program riset dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pengendalian program riset dilakukan 1 kali dalam satu tahun sementara itu, pada kegiatan atau penunjang madrasah riset dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan pengendalian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian target dan kekurangan serta hambatan dalam pelaksanaan program riset. Dengan adanya pengendalian ini bertujuan untuk meningkatkan program riset yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Tabel 4. 4 Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan
1	Bagaimana strategi kepala madrasah	Perencanaan Program Riset	<p>Kegiatan program riset merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan literasi siswa dan menemukan para peneliti muda yang ahli dalam bidang riset (penelitian). Program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mulai dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2022 dengan membuat program riset berupa ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja). Perencanaan program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dilakukan dengan membentuk tim khusus untuk mengelola siswa yang mengikuti program riset . Tim khusus program riset tersebut beranggotakan Ibu Nur Aliyah sebagai penanggung jawab program riset, Bapak Arif Setyo Purnomo sebagai koordinator program riset, dan Bu Aisyah, Bu Ulil Farhah, Bu Heny Retna Angraeny, Bapak Myco Hersandi, Bapak Sholeh, dan Bapak Nasihuddin sebagai Tim Program Riset. Program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dilakukan dengan melakukan perencanaan oleh stakholder, komite madrasah, dan Tim program riset. Perencanaan</p>

No	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan
			<p>tersebut dilakukan dengan membuat rencana kerja madrasah yang nantinya digunakan selamat empat tahun mendatang, serta membuat rencana kerja tahunan madrasah yang dijabarkan dalam dua semester yaitu pada semester 1 dan semester 2. Dalam proses perencanaan juga menyusun apa saja kebutuhan dalam pelaksanaan program riset, seperti sarana, prasarana, dan fasilitas yang nantinya digunakan.</p>
		<p>Pengorganisasian Program riset</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pengorganisasian program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember bahwa pada program riset ini terdapat 3 bidang keilmuan dimana pada masing-masing didampingi 2 guru atau dikoordinasi oleh guru dimana mereka tidak hanya mendampingi siswa tetapi juga diberikan tanggung jawab untuk memilih siswa yang ikut program riset. penetapan penanggung jawab dalam program riset ini dilihat dari kemampuan serta potensi dari masing-masing guru dimana mereka diberikan wewenang untuk menetapkan dan menentukan siswa yang ikut dalam program riset</p>

No	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan
			ini hanya saja dalam program riset ini dalam pembagian tim kenyataan masih belum sesuai bidangnya.
		Pelaksanaan Program Riset	<p>Pelaksanaan program riset di MTsN 2 Jember sudah berjalan mulai tahun 2021 atau Sekitar 2 tahun MTsN 2Jember. Dalam proses pelaksanaannya dilakukan dengan bertahap dengan memulai pengenalan riset, membuat judul penelitian, terjun langsung ke tempat penelitian, dan membuat hasil penelitian yang nantinya akan dipresentasikan atau juga dilombakan. Banyak program penunjang dalam pelaksanaan program riset, diantaranya terdapat seminar, bedah buku, dan adanya ekstrakurikuler karya ilmiah remaja (KIR). Dalam proses pengarahannya dilakukan dengan sabar dan teliti. Karena riset merupakan program baru, jadi dibutuhkan bimbingan ekstra untuk siswa-siswa yang mengikuti prongram riset ini. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program riset. Faktor pendukung diantaranya yaitu adanya potensi dari siswa-siswa yang harus dikembangkan, adanya tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang riset, dan adanya</p>

No	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan
			dukungan dari madrasah untuk menjadikan riset sebagai budaya madrasah. Sedangkan, faktor penghambat diperoleh dari fasilitas, sarana, dan prasarana yang kurang baik dan maksimal.
		Pengendalian Program Riset	Pendalian program riset dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pengendalian program riset dilakukan 1 kali dalam satu tahun sementara itu, pada kegiatan atau penunjang madrasah riset dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan pengendalian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian target dan kekurangan serta hambatan dalam pelaksanaan program riset. Dengan adanya pengendalian ini bertujuan untuk meningkatkan program riset yang lebih baik.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapatkan oleh peneliti terkait Manajemen Progam Riset di Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Jember, maka peneliti akan membahas hasil penelitian sesuai dengan penyajian data tersebut yang meliputi:

1. Perencanaan Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Berdasarkan pemaparan diatas tentang perencanaan program riset dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: Kegiatan program riset merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan literasi siswa dan menemukan para peneliti muda yang ahli dalam bidang riset (penelitian). Program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mulai dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2022 dengan membuat program riset berupa ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja). Perencanaan program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dilakukan dengan membentuk tim khusus untuk mengelola siswa yang mengikuti program riset. Tim program riset tersebut beranggotakan Nur Aliyah sebagai penanggung jawab program riset, Arif Setyo Purnomo sebagai koordinator program riset, dan Aisyah, Ulil Farhah, Heny Retna Angraeny, Myco Hersandi, Sholeh, dan Nasihuddin sebagai Tim Program Riset. Program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dilakukan dengan melakukan perencanaan oleh stakeholder, komite madrasah, dan Tim program riset. Perencanaan tersebut dilakukan dengan membuat rencana kerja madrasah yang nantinya digunakan selama empat tahun mendatang, serta membuat rencana kerja tahunan madrasah yang dijabarkan dalam dua semester yaitu pada semester 1 dan semester 2. Dalam proses perencanaan juga menyusun apa saja kebutuhan dalam pelaksanaan program riset, seperti sarana, prasarana, dan fasilitas yang nantinya digunakan.

Berdasarkan hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan dalam buku oleh Moh Arifudin sebagai berikut: Perencanaan (planning) ialah process of setting objectives and determining what should be done to accomplishment( proses penetapan tujuan serta tentang yang hendaknya dilakukan buat meraih tujuan tersebut). Merencanakan pada dasarnya ialah proses penentuan aktivitas yang hendak dicoba di masa depan. Aktivitas ini bertujuan untuk mengatur bermacam sumber daya supaya hasil yang dicapai cocok dengan yang diharapkan. Perihal ini berarti kalau dalam proses perencanaan ada upaya penggunaan sumber daya manusia (human resources), sumber daya alam( natural resources), serta sumber daya yang yang lain (other resources) buat menggapai tujuan.<sup>86</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini menguatkan teori diatas dimana perencanaan program riset ini bertujuan untuk nantinya dapat mencetak peneliti muda dan anak-anak yang lebih gemar membaca. Terwujudnya program riset ini dilatar belakangi dengan adanya minat dan potensi dari siswa terhadap dunia kepenulisan, tentunya tidak hanya murid saja program ini terwujud sebagai upaya untuk terus mengembangkan SDM di Mts2 Jember baik dari siswa maupun guru. Untuk mewujudkan itu semua Mts 2 Jember melakukan perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan program riset hal ini dilakukan untuk lebih meminimalisir kesalahan

---

<sup>86</sup> Arifudin, Sholeha, dan Umami, "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

dan juga program ini bisa berjalan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

## 2. Pengorganisasian Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pengorganisasian program riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember bahwa pada program riset ini terdapat 3 bidang keilmuan dimana pada masing-masing didampingi 2 guru atau dikoordinasi oleh guru dimana mereka tidak hanya mendampingi siswa tetapi juga diberikan tanggung jawab untuk memilih siswa yang ikut program riset. Penetapan penanggung jawab dalam program riset ini dilihat dari kemampuan serta potensi dari masing-masing guru dimana mereka diberikan wewenang untuk menetapkan dan menentukan siswa yang ikut dalam program riset ini hanya saja dalam program riset ini dalam pembagian tim kenyataan masih belum sesuai bidangnya.

Pengorganisasian ialah proses membagi kerja ke dalam tugastugas kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang cocok dengan kemampuannya, serta mengalokasikan sumber energi, dan mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>87</sup>

<sup>87</sup> Rachman dan Sumenep, "Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith."

Berdasarkan hasil temuan diatas kurang sesuai dengan teori yang dipaparkan sebab dalam prakteknya

### 3. Penggerakan Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan penggerakan program riset di MTsN 2 Jember sudah berjalan mulai tahun 2021 atau Sekitar 2 tahun MTsN 2Jember. Dalam proses pelaksanaannya dilakukan dengan bertahap dengan memulai pengenalan riset, membuat judul penelitian, terjun langsung ke tempat penelitian, dan membuat hasil penelitian yang nantinya akan dipresentasikan atau juga dilombakan. Banyak program penunjang dalam pelaksanaan program riset, diantaranya terdapat seminar, bedah buku, dan adanya ekstrakurikuler karya ilmiah remaja (KIR). Dalam proses pengarahan pada proses nya dilakukan dengan sabar dan teliti. Karena riset merupakan program baru, jadi dibutuhkan bimbingan ekstra untuk siswa-siswa yang mengikuti prongram riset ini. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program riset. Faktor pendukung diantaranya yaitu adanya potensi dari siswa-siswa yang harus dikembangkan, adanya tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang riset, dan adanya dukungan dari madrasah untuk menjadikan riset sebagai budaya madrasah. Sedangkan, faktor penghambat diperoleh dari fasilitas, sarana, dan prasarana yang kurang baik dan maksimal. Penggerakan adalah suatu proses kegiatan yang

berhubungan langsung dengan orang-orang dalam suatu organisasi pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan diatas kurang sesuai dengan teori yang dipaparkan dalam buku yang ditulis oleh Darmawati Harahap, menurutnya Penggerakan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi. Hal ini berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil temuan diatas kurang sesuai dengan teori yang dipaparkan sebab dalam praktek penggerannya kurang maksimal dalam merangsang guru dan siswa untuk antusias hal ini dapat dilihat dari sejak berdirinya program riset yang awalnya peminat siswanya banyak tetapi sampai saat ini terus menurun dan terdapat banyak yang tiba tiba keluar dari program riset dengan tanpa alasan. Tetapi ternyata TIM Program riset yang awal di Surat Keputusan Pembentukan Tim Riset banyak saat ini banyak yang mengundurkan diri.

#### 4. Pengendalian Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil temuan Pendalian program riset dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pengendalian program riset dilakukan 1 kali dalam satu tahun sementara itu, pada kegiatan atau penunjang

<sup>88</sup> Harahap, "Filosofi Penggerakan Manajemen Pendidikan Islam."

madrasah riset dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan pengendalian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian target dan kekurangan serta hambatan dalam pelaksanaan program riset. Dengan adanya pengendalian ini bertujuan untuk meningkatkan program riset yang lebih baik.

Berdasarkan hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan dalam buku Hesti Juniar Rukmin Pengendalian ialah sesuatu proses penjaminan di mana perusahaan serta orang- orang yang terletak dalam perusahaan tersebut dapat meraih tujuan yang telah diresmikan. Bisa disimpulkan kalau pengendalian ialah pemantauan, pengecekan, penilaian yang dicoba oleh atasan sebagai wujud menjauhi akibat dalam organisasi buat menggapai tujuan organisasi.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil temuan diatas kurang sesuai dengan teori yang dipaparkan sebab dalam praktek pengendalain kurang maksimal karena dalam pengendaliannya di MTsN 2 Jember hanya dilakukan oleh tim internal riset saja tetapi kepala madrasah selaku pimpinann tertinggi madrasah tidak ikut serta dalam pengendalian. pengendalian program riset tersebut dilakukan setiap satu kali dalam satu tahun, dan untuk pengendalian setiap kegiatannya program riset dilakukan setiap kali kegiatan tersebut telah dilakukan.

---

<sup>89</sup> Rukmin, Khalid, dan Rizal, “Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jenepono).”

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang "Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember" peneliti memperoleh kesimpulan serta jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program riset ini bertujuan untuk nantinya dapat mencetak peneliti muda dan anak-anak yang lebih gemar membaca. Terwujudnya program riset ini dilatar belakangi dengan adanya minat dan potensi dari siswa terhadap dunia kepenulisan, tentunya tidak hanya murid saja program ini terwujud sebagai upaya untuk terus mengembangkan SDM di Mts2 Jember baik dari siswa maupun guru. Untuk mewujudkan itu semua Mts 2 Jember melakukan perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan program riset hal ini dilakukan untuk lebih meminimalisir kesalahan dan juga program ini bisa berjalan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Pengorganisasian Program Riset MTsN 2 Jember memeberikan tugas-tuigas kepada pihak yang kurang memahami basic dasar bidang riset yang dilakukan. Guru yang diberikan tugas untuk mendampingi riset belum sesuai dengan topik riset yang sedang dibahas saat itu sehingga hasil yang didapat kurang maksimal
3. Dalam praktek penggeraknya program riset kurang maksimal dalam merangsang guru dan siswa untuk antusias hal ini dapat dilihat dari sejak berdirinya program riset yang awalnya peminat siswanya banyak tetapi sampai saat ini terus menurun dan terdapat banyak yang tiba tiba keluar dari program riset dengan tanpa alasan. Tetapi ternyata TIM Program riset yang awal di Surat Keputusan Pembentukan Tim Riset banyak saat ini banyak yang mengundurkan diri.

4. Dalam praktek pengendalain kurang maksimal karena dalam pengendaliannya di MTsN 2 Jember hanya dilakukan oleh tim internal riset saja tetapi kepala madrasah selaku pimpinann tertinggi madrasah tidak ikut serta dalam pengendalian. pengendalian program riset tersebut dilakukan setiap satu kali dalam satu tahun, dan untuk pengendalian setiap kegiatannya program riset dilakukan setiap kali kegiatan tersebut telah dilakukan.

## **B. Saran**

Dari data yang telah diperoleh peneliti memberikan saran terkait Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember diharapkan pihak madrasah membuat suatu program kelas riset dengan kurikulum berbasis riset.
2. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan Kepala Madrasah dapat turun tangan juga dalam proses manajemen program riset agar sesuai tujuan utama
3. Bagi tim riset diharapkan untuk melanjutkan proposal penelitiannya yang tidak lolos ajang lomba di lanjutkan penelitian untuk di upload di Jurnal
4. Bagi Peserta Didik, diharapkan bagi seluruh peserta didikbisasemangat belajar dan lebih mengasah kemampuan yang sudah dimiliki agar menjadi periset muda bangsa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Sulawesi Selatan: CV. Syakir Media Press, 2021. <https://osf.io/juwxn>.
- Amir, Faizal. “Manajemen Program Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kegiatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 3 Cirebon.” *Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (28 Februari 2021): 80–92.
- Aneta, Yanti, dan Juriko Abdussamad. “Analisis Fungsi Perencanaan Pada Pengembangan Sistem Transportasi Publik Di Provinsi Gorontalo.” . . *September* 1, no. 2 (2018).
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, dan Lilis Fikriya Umami. “Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (11 Desember 2021). <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Harahap, Darmawati. “FILOSOFI PENGGERAKAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM,” no. 1 (2022).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayati, Umul. “Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 3 (14 Desember 2019). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>. <https://appmadrasah.kemenag.go.id/diversifikasi/>. “Data Madrasah.” Diakses 1 April 2024. <https://appmadrasah.kemenag.go.id/diversifikasi/web/profile?nsm=121135090002>.
- Husaini, Husaini, dan Happy Fitria. “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (6 Februari 2019): 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>.
- “Indonesia.go.id - Periset Indonesia Masuk Peringkat Dunia.” Diakses 30 Maret 2024. <https://indonesia.go.id/kategori/komoditas/3398/periset-indonesia-masuk-peringkat-dunia?lang=1>.
- Kamil, Gushailen Putra, Zulkarnain Zulkarnain, dan Hadriana. “Manajemen Program Ekstrakurikuler di SMKN 2 Taluk Kuantan.” *Instructional Development Journal* 4, no. 2 (2021): 104–18. <https://doi.org/10.24014/idj.v4i2.14647>.
- “Kemenag Luncurkan Program Madrasah Riset.” Diakses 1 April 2024. <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1378369133/>.
- Khumaidah, Khumaidah, Zainal Arifin, dan Zulkifli Syauqi Thontowi. “Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20, no. 1 (10 Mei 2022): 108–18. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i1.1201>.

- Krisnandi, Herry, Suryono Efendi, dan Edi Sugiono. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019.
- Laili, Henny Nur. “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa Studi Kasus di MTsN 1 Ponorogo.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran. *Quran Kemenag in Word Terjemah Bahasa Daerah*. 3 ed. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2023.
- “Madrasah Jawa Tengah Pendaftar Terbanyak MYRES 2022 – Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.” Diakses 30 Maret 2024. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/madrasah-jawa-tengah-pendaftar-terbanyak-myres-2022/>.
- Maharani, Dyah. “Pengaruh Pengawasan Dan Pengendalian Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Serang Kota Serang.” *eCo-Buss* 1, no. 2 (18 Desember 2018): 51–58. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.44>.
- Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, dan Imron Arifin. “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (28 Agustus 2018): 302–12. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p302>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Edition 3. Amerika Serikat: Sage, 2014.
- Munthe, Ashiong P. “Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat.” *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 2 (8 Desember 2015): 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN ”Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Murtitah. “Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus.” Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Niswah, Uswatun, dan Muhamad Rizal Setiawan. “Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren” 9, no. 1 (2021).
- Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, dan Muhamad Subhan. “Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen.” *Journal of Student Research* 2, no. 1 (3 Januari 2024): 106–20. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>.
- Noviyanti, Siti Ma’rifatun. “Manajemen Program Madrasah Riset Studi Kasus di MTs Negeri 5 Sidoarjo.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Nujulah, Firdausi. “Manajemen Madrasah Riset Dalam Meningkatkan Budaya Riset di Madrasah Studi Kasus di MTs Negeri 3 Malang dan MTs Negeri 2 Pasuruan.” Disertasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Nurcholiq, Mochamad. “Actuating Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits (Kajian Al-Quran Dan Al-Hadits Tematik).” *journal EVALUASI* 1, no. 2 (9 April 2018): 137. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.69>.

- Pradono, Julianty, Rachmalina Soerachman, Nunik Kusumawardani, dan Kasnodiharjo. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013.
- Qholik, Wisnu -, Muhammad Thoyib, Ahmadi Ahmadi, dan Rony Harsoyo. "Pelatihan Manajemen Madrasah Riset Menuju Madrasah Unggulan Di Mtsn 1 Nganjuk." *InEJ: Indonesian Engagement Journal* 4, no. 1 (6 Juni 2023). <https://doi.org/10.21154/inej.v4i1.7253>.
- Rachman, Fathor, dan INSTIKA Sumenep. "Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith," t.t.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. 1 ed. Medan: erdana Mulya Sarana, 2016.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rohman. "Manajemen Risiko Pada Program Riset di MAN 1 Yogyakarta." Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen Publik*. Malang: Empatdua, 2018.
- Rukmin, Hesty Juniar, Ansyarif Khalid, dan Samsul Rizal. "Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jenepono)" 1, no. 1 (2019).
- Saihu, Made. *Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah dan Pesantren*. 1 ed. Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020.
- Sidiq, Umar. *Manajemen Madrasah, Why We Need the Journal of Interactive Advertising*. 1 ed. Vol. 10. Ponorogo: CV Nata Karya, 2004.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 1 ed. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sopan Sofian, Rolin Fadilah Hasibuan. "Unsur-Unsur Pengorganisasian Sekolah," 30 Maret 2023. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7785952>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Thoyib, Muhammad. *Manajemen Madrasah Riset: Kajian Teoritis dan Implementatif Menuju Madrasah Unggul dan Inovatif di Indonesia*. 1 ed. Yogyakarta: CV Markumi, 2021.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- "UU No. 11 Tahun 2019." Diakses 30 Maret 2024. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/117023/uu-no-11-tahun-2019>.
- Weol, Marshel, Frans Singkoh, dan Fanley Pangemanan. "Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Minahasa Selatan" 3, no. 3 (2019).

\ Lampiran 1

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

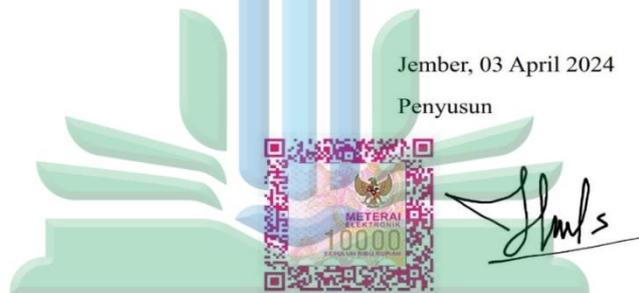
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Shohibul Aqli  
 NIM : 204101030006  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember**” ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 03 April 2024

Penyusun



**Muhammad Shohibul Aqli**

NIM. 2041010300006

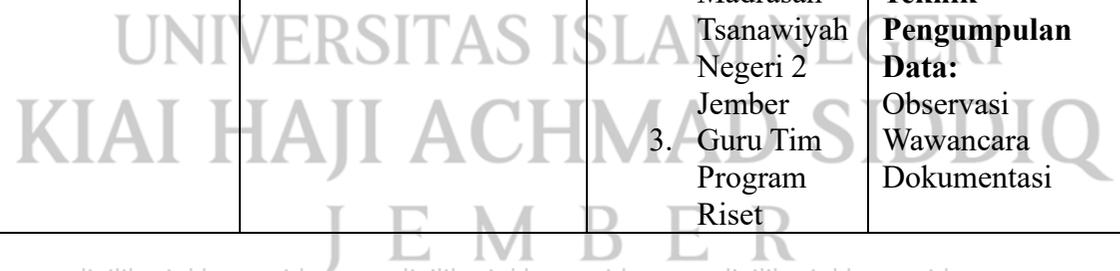
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



## Matrik Penelitian

### Lampiran 1

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember	Manajemen Program Riset	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pengorganisasian</li> <li>3. Penggerakan</li> <li>4. Pengendalian</li> </ol>	<p><b>Data Primer :</b></p> <p><i>Observasi</i></p> <p><i>Informasi</i></p> <p><i>Wawancara</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Jember</li> <li>2. Koordinator Program Riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember</li> <li>3. Guru Tim Program Riset</li> </ol>	<p><b>Pendekatan penelitian:</b></p> <p><i>Kualitatif</i></p> <p><b>Jenis Penelitian:</b></p> <p><i>Kualitatif Deskriptif</i></p> <p><b>Lokasi Penelitian :</b></p> <p><i>Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember</i></p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b></p> <p><i>Observasi Wawancara Dokumentasi</i></p>	Bagaimana manajemen program riset di MTsN 2 Jember?



Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember 4. Siswa Tiem Program Riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember <b>Data Sekunder</b> <i>Dokumentasi</i>		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**MATRIK HASIL PENELITIAN**

**Lampiran 2**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember	Manajemen Program Riset	5. Perencanaan 6. Pengorganisasian 7. Penggerakan 8. Pengendalian	<b>Data Primer :</b> <i>Observasi</i> <i>Informasi</i> <i>Wawancara</i> 5. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember 6. Koordinator Program Riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember 7. Guru Tim Program	<b>Pendekatan penelitian:</b> <i>Kualitatif</i>  <b>Jenis Penelitian:</b> <i>Kualitatif Deskriptif</i>  <b>Lokasi Penelitian :</b> <i>Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember</i>  <b>Teknik Pengumpulan Data:</b> <i>Observasi Wawancara</i>	1. Perencanaan program riset ini bertujuan untuk nantinya dapat mencetak peneliti muda dan anak-anak yang lebih gemar membaca. Terwujudnya program riset ini dilatar belakangi dengan adanya minat dan potensi dari siswa terhadap dunia kepenulisan, tentunya tidak hanya murid saja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SODDIQ  
JEMBER

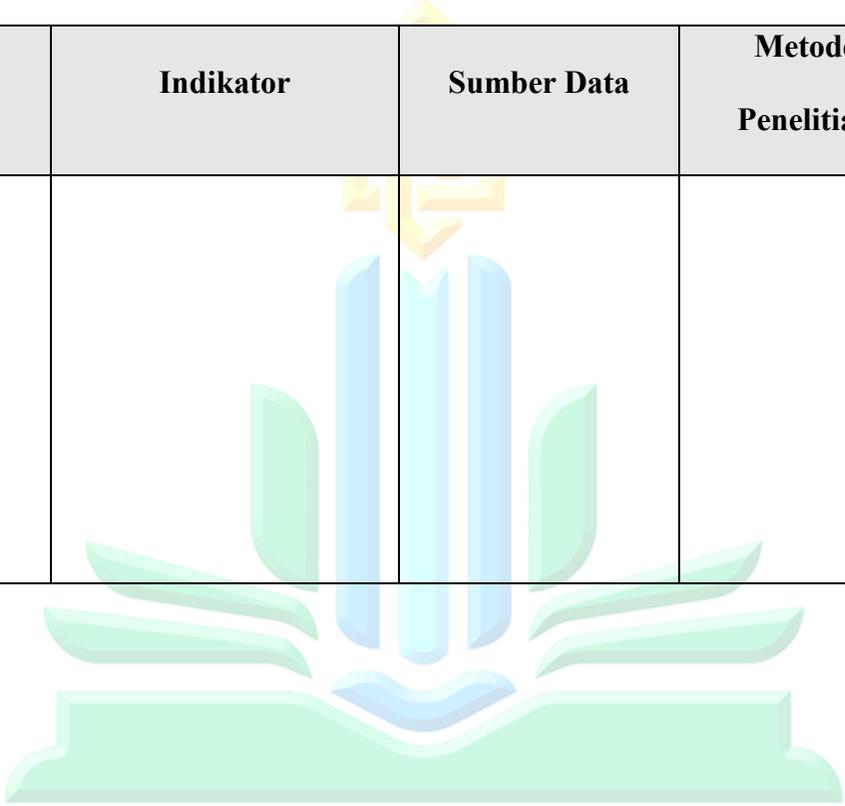
Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			Riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember 8. Siswa Tiem Program Riset Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember  <b>Data Sekunder</b> <i>Dokumentasi</i>	Dokumentasi	program ini terwujud sebagai upaya untuk terus mengembangkan SDM di Mts2 Jember baik dari siswa maupun guru. Untuk mewujudkan itu semua Mts 2 Jember melakukan perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan program riset hal ini dilakukan untuk lebih meminimalisir kesalahan dan juga program ini

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>bisa berjalan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.</p> <p>2. Pengorganisasian Program Riset MTsN 2 Jember memeberikan tugas-tuigas kepada pihak yang kurang memahami basic dasar bidang riset yang dilakukan. Guru yang diberikan tugas untuk mendampingi riset belum sesuai dengan topik riset yang sedang dibahas saat itu sehingga hasil yang</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>didapat kurang maksimal</p> <p>3. Dalam praktek penggeraknya program riset kurang maksimal dalam merangsang guru dan siswa untuk antusias hal ini dapat dilihat dari sejak berdirinya program riset yang awalnya peminat siswanya banyak tetapi sampai saat ini terus menurun dan terdapat banyak yang tiba tiba keluar dari program riset dengan tanpa</p>

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>alasan. Tetapi ternyata TIM Program riset yang awal di Surat Keputusan Pembentukan Tim Riset banyak saat ini banyak yang mengundurkan diri.</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN PENELITIAN

### Lampiran 3

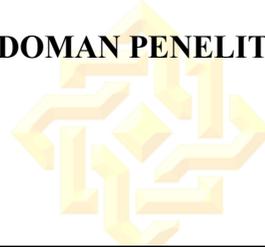
#### PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Indikator	Informasi Yang Dicari	Pertanyaan
Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember I	Manajemen Program Riset	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TIM Rencana TIM Riset</li> <li>2. Keterlibatan guru dalam pembentukan TIM Riset</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggapan kepala sekolah mengenai program riset yang di sahkan oleh Kementerian Agama</li> <li>2. Apa Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam perencanaan program riset</li> <li>3. Tindakan apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pembentukan TIM Riset</li> <li>4. Apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah selama ini dalam perencanaan program riset</li> </ol>
		Pegorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan TIM Riset</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa syarat bergabung masuk tim riset</li> <li>2. Bagaimana tanggapan pembentukan tim riste</li> </ol>
		Penggerakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan siswa</li> <li>2. Pembinaan Tenaga pendidik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penggerakan yang dilakukan kepala madrasah dan tim riset</li> </ol>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Judul	Variabel	Indikator	Informasi Yang Dicari	Pertanyaan
			3. Membantu dalam pergerakan riset di lapangan	
		Pengendalian	4. Mengawasi kinerja pendidik 5. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui kepala madrasah 6. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui tim riset 7. Seberapa sering melakukan evaluasi	1. Faktor penndukung dan penghambat program riset 2. Seberapa sering mengadakan evaluasi dan menindak lanjuti kekurangannya

## PEDOMAN PENELITIAN



### Lampiran 4

Judul	Variabel	Indikator	Informasi Yang Dicari	Pertanyaan
Manajemen Program Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember I	Manajemen Program Riset	Perencanaan	3. TIM Rencana TIM Riset 4. Keterlibatan guru dalam pembentukan TIM Riset	5. Bagaimana tanggapan kepala sekolah mengenai program riset yang di sahkan oleh Kementerian Agama 6. Apa Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam perencanaan program riset 7. Tindakan apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pembentukan TIM Riset 8. Apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah selama ini dalam perencanaan program riset
		Pegorganisasian	2. Pembentukan TIM Riset	3. Apa syarat bergabung masuk tim riset 4. Bagaimana tanggapan pembentukan tim riste
		Penggerakan	8. Pembinaan siswa 9. Pembinaan Tenaga pendidik	2. Bagaimana penggerakan yang dilakukan kepala madrasah dan tim riset

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Judul	Variabel	Indikator	Informasi Yang Dicari	Pertanyaan
			10. Membantu dalam pergerakan riset di lapangan	
		Pengendalian	11. Mengawasi kinerja pendidik 12. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui kepala madrasah 13. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui tim riset 14. Seberapa sering melakukan evaluasi	3. Faktor penndukung dan penghambat program riset 4. Seberapa sering mengadakan evaluasi dan menindak lanjuti kekurangannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1978/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Negeri 2 Jember

Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101030006

Nama : MUHAMMAD SHOHIBUL AQLI

Semester : Semester enam

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/ Riset mengenai Manajemen Strategi Pengembangan Program Riset di MTs Negeri 2 Jember selama 90 ( sembilan puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Aliyah M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Mei 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

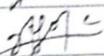


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

I

## Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI MTs NEGERI 2 JEMBER

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	25 Agustus 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
2	28 Agustus 2023	Observasi Kegiatan Sekolah	
3	4 September 2023	Observasi Program Riset	
4	2 Oktober 2023	Wawancara Kepala Madrasah	
5	11 Oktober 2023	Wawancara Arif Setyo Purnomo	
6	8 November 2023	Wawancara Myco Hersandi	
7	4 Desember 2023	Wawancara Sri Wahyuni	
8	18 Januari 2023	Wawancara Muhammad Abi Sholeh	
9	8 Februari 2024	Wawancara Aisyah	
10	13 Februari 2024	Wawancara Anik Rumpiati	



Februari, 26 Februari 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

I

## Lampiran 7



**(Wawancara dengan Myco Hersandi Tim Program Riset)**



**(Wawancara Aisyah Tim Progra Riset)**



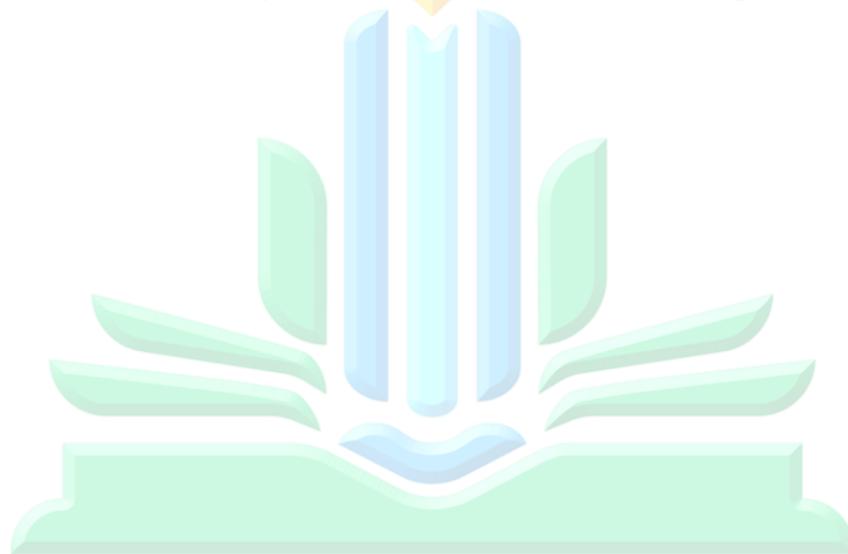
**(Wawancara Ulil Farhah Tim Program Riset)**



**(Wawancara Siswa Tim Program Riset)**



**(Wawancara Arif Setyo Purnomo Koordinator Tim Program Riset)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan Merak Nomer 11 Jember 68116; Telepon (0331) 482926  
Website: www.mtsn2jember.sch.id; E-mail: mtsn2jbr@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 114/Mts.13.32.02/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 197204191998032001  
Jabatan : Kepala MTsN 2 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Shohibul Aqli  
NIM : 204101030006  
Semester : VIII ( Delapan )  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengembangan Program Riset selama 90 (embilan puluh) hari di MTs Negeri 2 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

2 April 2024  
Kepala Madrasah,



Nur Aliyah

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : MUHAMMAD SHOHIBUL AQLI  
 NIM : 204101030006  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Judul Karya Ilmiah : MANAJEMEN PROGRAM RISET DI MADRASAH TSANAWIYAH  
 NEGERI 2 JEMBER

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar ( 19,2 %)

1. BAB I : 27 %
2. BAB II : 27 %
3. BAB III : 30 %
4. BAB IV : 12 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 28 Maret 2024  
 Penanggung Jawab Turnitin  
 FTIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNZA SUSANTI)

- NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.  
 2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

**Lampiran 11****BIDODAT PENULIS**

Nama : Muhammad Shohibul Aqli  
NIM : 204101030006  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 4 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl A Yani Dusun Krajan, Kec Purwoasri, Gumukmas  
E-Mail : [muh.shohibulaqli@gmail.com](mailto:muh.shohibulaqli@gmail.com)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Riwayat Pendidikan : 1. MIAL HUDA GUMUKMAS  
2. SMP ISLAM GUMUKMAS  
3. MAN 2 JEMBER